



**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNBILITAS
PUBLIK
(Studi pada Badan Usaha Milik Nagari Tunas Mekar Nagari Simpuruik
Kecamatan Sungai Tarab)**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar*

Oleh:

RUDI EKA PUTRA
1730403086

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2022 M / 1443 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudi Eka Putra
NIM : 1730403086
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "**Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Survei pada Badan Usaha Milik Nagari Tunas Mekar Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab)**" adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 09 Februari 2022
Saya yang menyatakan



Rudi Eka Putra
NIM. 1730403086

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Rudi Eka Putra NIM: 1730403086, dengan judul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi pada Badan Usaha Milik Nagari Tunas Mekar Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab)” memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 19 Januari 2022

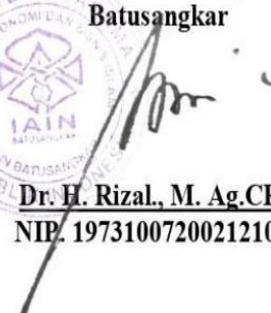
**Ketua Jurusan
Akuntansi Syariah**


Yeni Melia, SE. MM
NIP. 198505052015032005

Pembimbing


Nasfizar Guspendri, SE., M.Si
NIP. 197508232003121004

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Batusangkar**

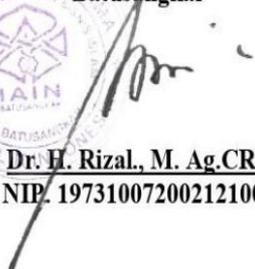
Dr. H. Rizal, M. Ag.CRP
NIP. 197310072002121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh **Rudi Eka Putra**, NIM. 1730403086, dengan judul “**Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi pada Badan Usaha Milik Nagari Tunas Mekar Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab)**”, telah diuji dalam sidang munaqasyah skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada hari Jumat, 11 Februari 2022 dan dinyatakan telah diterima sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Sarjana Akuntansi (S.Akum) dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

No	Nama Penguji	Status Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Nasfizar Guspendri, SE. M.Si</u> NIP. 197508232003121004	Ketua Sidang		17-02-22
2	<u>Sri Adella Fitri SE., M.Si</u> NIP. 198307132006042002	Anggota I		16-02-22
3	<u>Elfina Yenti, SE. Ak., M.Si. CA</u> NIP. 197406232000032002	Anggota II		16-02-22

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Batusangkar



Dr. H. Rizal, M. Ag.CRP
NIP. 197310072002121001

ABSTRAK

Rudi Eka Putra, NIM. **1730403086**. Judul Skripsi: Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi pada Badan Usaha Milik Nagari Tunas Mekar Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab). Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan BUMNag Tunas Mekar yang membuat pencatatan masih menggunakan buku kas dan buku kas bank, serta laporan keuangan yang sudah dibuat oleh BUMNag Tunas Mekar berupa laporan laba rugi dan neraca. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada BUMNag Tunas Mekar.

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan pos-pos akun dalam laporan keuangan yang telah dibuat BUMNag Tunas Mekar dengan akun yang ada pada SAK ETAP.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMNag Tunas Mekar menyajikan laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi dan Neraca yang belum lengkap dan belum sesuai dengan penyajian yang diatur dalam SAK ETAP. Laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan SAK ETAP menyajikan lima laporan keuangan yaitu Laporan Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, SAK ETAP

DAFTAR ISI

COVER	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat dan Luaran Penelitian.....	4
F. Defenisi Operasional	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)	7
2. Penyusunan Laporan Keuangan.....	8
3. Standar Akuntansi Keuangan.....	11
4. SAK ETAP	12
B. Penelitian Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Subjek Penelitian	21
D. Sumber Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisis Data	21
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	24

A. Gambaran Umum BUMNag Tunas Mekar	24
B. Visi dan Misi BUMNag Tunas Mekar	25
C. Struktur Organisasi dan Daftar SDM BUMNag Tunas Mekar	26
D. Analisis Laporan Keuangan BUMNag Mekar Berdasarkan SAK ETAP 26	
1. Neraca BUMNag Tunas Mekar	26
2. Laporan Laba Rugi BUMNag Tunas Mekar	33
3. Laporan Perubahan Equitas Tunas Mekar	35
4. Laporan Arus Kas Tunas Mekar	35
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	36
E. Laporan Keuangan BUMNag Tunas Mekar	39
1. Jurnal Umum	39
2. Buku Besar	55
3. Neraca Saldo	77
4. Ayat Jurnal Penyesuaian	79
5. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	83
6. Laporan Laba Rugi	85
7. Pendapatan Penggemukan Sapi	87
8. Laporan Perubahan Modal	92
9. Neraca	93
10. Laporan Arus Kas	94
11. Catatan Atas Laporan Keuangan	95
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	20
Tabel 4. 1 Struktut Organisasi dan Daftar SDM BUMNag Tunas Mekar	26
Tabel 4. 2 BumNag Tunas Mekar Laporan Neraca 31 Des 2021	27
Tabel 4. 3 Rincian Pengeluaran BUMNag selama tahun 2020	30
Tabel 4. 4 BUMNag Tunas Mekar Neraca Per Desember 2020.....	33
Tabel 4. 5 BUMNag Laporan Laba Rugi	36
Tabel 4. 6 Analisis laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar berdasarkan SAK ETAP.....	36
Tabel 4. 7 BUMNag Tunas Mekar Jurnal Umum Per Desember 2021	39
Tabel 4. 8 BUMNag Tunas Mekar Buku Besar Per Desember 2021	55
Tabel 4. 9 BUMNag Tunas Mekar Neraca Saldo Per Desember 2021.....	77
Tabel 4. 10 BUMNag Tunas Mekar Perhitungan Penyusutan Aset Per Desember 2021	81
Tabel 4. 11 BUMNag Tunas Mekar Jurnal Penyesuaian Per Desember 2021	82
Tabel 4. 12 BUMNag Tunas Mekar Necara Saldo Setelah Penyusutan Per Desember 2021	83
Tabel 4. 13 BUMNag Tunas Mekar Laporan Laba Rugi Per Desember 2021	85
Tabel 4. 14 BUMNag Tunas Mekar Pendapatan Penggemukan Sapi	87
Tabel 4. 15 BUMNag Tunas Mekar Laporan Perubahan Modal Per Desember 2021	92
Tabel 4. 16 BUMNag Tunas Mekar Neraca Per Desember 2021	93
Tabel 4. 17 BUMNag Tunas Mekar Laporan Arus Kas Per Desember 2021	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) adalah Lembaga Usaha Nagari yang dikelola oleh Masyarakat dan Pemerintah Nagari dalam upaya memperkuat perekonomian nagari dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi nagari. Badan Usaha ini dimiliki oleh nagari dan dikelola bersama. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag). Menurut UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa dinyatakan bahwa BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Tujuan pembentukan BUMNag itu sendiri secara umum dimaksudkan untuk mendorong peningkatan pendapatan masyarakat baik yang berkembang menurut adat istiadat dan budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola masyarakat melalui program atau proyek pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pendirian BUMNag diharapkan mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh nagari baik potensi ekonomi, sumber daya alam, maupun sumber daya manusia. Secara spesifik, pendirian BUMNag adalah untuk menyerap tenaga kerja serta meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif bagi masyarakat yang berpendapatan rendah.

Keterkaitan tujuan pembentukan BUMNag dengan kemajuan perekonomian nagari, diperlukan untuk melihat ruang lingkup ekonomi tidak hanya secara sempit. Para pelaku yang terlibat dalam BUMNag sebaiknya mampu memahami bagian bagian penting dalam pengelolaan BUMNag itu

sendiri. Salah satunya, bagian keuangan yang umumnya akan berkaitan dengan akuntansi dan laporan keuangan.

Salah satu indikator terlaksananya penerapan prinsip akuntansi yang tepat pada BUMNag adalah melalui penyelenggaraan akuntansi secara tepat dan benar. BUMNag merupakan lembaga ekonomi yang memiliki identitas, dan dasar hukum, oleh karena itu penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangannya juga harus berpedoman pada standar keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki kepercayaan dari semua pihak. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan Perubahan Badan Usaha Milik Desa pada Bab III pasal 12 ayat 3 menyatakan bahwa pelaksanaan operasional (direktur) berwenang membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDesa setiap bulan. Sesuai dengan peraturan Bupati Tanah Datar No 5 tahun 2016 tentang Organisasi Pengelolaan Milik Nagari dalam pasal 12 ayat 2 pada huruf a menjelaskan pelaksanaan operasional berkewajiban membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUM nagari setiap bulan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pemeriksaan dari transaksi finansial dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan baik dalam maupun luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan (Priyati, 2013, hal. 5). Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu entitas atau badan usaha pada periode tertentu. Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan hingga kinerja dari suatu badan usaha bagi berbagai pihak yang membutuhkan, baik internal maupun pihak eksternal.

Penyusunan laporan keuangan yang akan disajikan perlu disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia (Effendi, 2014, hal. 7). Prinsip atau standar dalam bentuk Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku

di Indonesia disusun dan disahkan oleh Dewan standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia pada saat ini dan dapat digunakan sebagai acuan dalam akuntansi perusahaan diantaranya adalah SAK Umum, Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM), Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) (Yenti & Amelia, 2018, hal. 3).

Laporan keuangan yang akan disajikan oleh sebuah entitas sebaiknya memuat informasi yang bisa dikonsumsi oleh pihak-pihak berkepentingan. Penyajian tersebut sebaiknya juga berlaku untuk laporan keuangan yang akan dibuat oleh entitas salah satunya BUMNag yang merupakan organisasi tanpa akuntabilitas publik. Maka untuk mencapai penyajian laporan keuangan yang baik dan terarah, BUMNag harus berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dalam SAK ETAP pada bab 3 dalam penyajian laporan keuangan lengkap suatu entitas terdiri dari : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas laporan Keuangan.

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar terletak di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. BUMNag Tunas Mekar ini berdiri pada tahun 2018 dengan struktur organisasi Direktur, Sekretaris, dan Bendahara. Usaha yang dilakukan oleh BUMNag Tunas Mekar terdiri dari menerima pesanan papan bunga dan penggemukan sapi. Dalam menjalankan usaha BUMNag Tunas Mekar membuat laporan keuangan dengan cara mencatat setiap transaksi yang terjadi berupa pemasukan dan pengeluaran dalam buku kas dan buku bank. Selain itu, BUMNag Tunas Mekar juga membuat laporan Laba Rugi dan Neraca. Adanya laporan yang disajikan oleh BUMNag tersebut menarik perhatian penulis untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan BUMNag

tersebut untuk melihat penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan BUMNag terkait. Maka dari itu, dengan ketertarikan tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (survei pada BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi fokus peneliti adalah “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Survei pada BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab)”.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus peneliti maka yang menjadi rumusan masalah peneliti adalah analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) pada BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab.

E. Manfaat dan Luaran Penelitian

Manfaat dan luaran yang dapat didapatkan dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai penambah pengetahuan sekaligus penerapan pemahaman penulis dalam melihat kesesuaian penyajian laporan keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik berdasarkan SAK ETAP. Selain itu, penelitian ini juga dijadikan sebagai syarat mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada

Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.

b. Bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pembelajaran bagi pihak pengelola BUMNag untuk menerapkan SAK ETAP dalam menyajikan laporan keuangan yang berkelanjutan pada setiap periode.

c. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan pemahaman terkait laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP, serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Luaran Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diterbitkan pada Jurnal Ilmiah Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

F. Defenisi Operasional

BUMNag atau Badan Usaha Milik Nagari menurut Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2016, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Nagari melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan nagari yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Nagari. Penulis melakukan penelitian pada BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab.

Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan atau badan usaha dengan tujuan memberikan informasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan bagi pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan yang akan penulis analisis

dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab.

SAK ETAP merupakan singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. SAK ETAP ini merupakan aturan yang disahkan oleh DSAK IAI untuk mengatur penyajian laporan keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SAK ETAP sebagai pedoman dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang disajikan oleh BUMNag tersebut sudah sesuai dengan standar keuangan akuntansi yang berlaku yaitu SAK ETAP.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)

Badan Usaha Milik Nagari atau Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang dibangun dan dikelola dibawah pemerintah daerah bagian Desa atau Nagari. BUMDes atau BUM Nagari merupakan badan usaha yang setara dan sama. Keduanya hanya berbeda pada bagaian nama saja. Desa digunakan untuk daerah bagian Jawa, sedangkan Nagari biasa digunakan pada wilayah Sumatera Barat dengan adat *Minangkabau*.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2016, Badan Usaha Milik Nagari yang selanjutnya disingkat BUM Nagari adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Nagari melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan nagari yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Nagari.

BUM Nagari didirikan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perekonomian nagari
- b. Mengoptimalkan aset nagari agar bermanfaat untuk kesejahteraan nagari
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi nagari
- d. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar nagari dan/atau dengan pihak ketiga
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- f. Membuka lapangan kerja
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan, dan pemerataan ekonomi nagari
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat nagari dan Pendapatan Asli Nagari.

Badan Usaha Milik Nagari atau Badan Usaha Milik Desa memiliki ciri yang membedakan keduanya dengan lembaga komersial lainnya. adapun ciri ciri tersebut ialah sebagai berikut (Alkhadafi, 2016, hal. 37):

- a. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama
- b. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil)
- c. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal
- d. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar
- e. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*)
- f. Difasilitasi oleh Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Daerah
- g. Pelaksanaan operasional dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota)

2. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan (Pura, 2013, hal. 11).

Priyati (2013, hal. 5) mendefinisikan laporan keuangan sebagai hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengelolaan, dan pemeriksaan dari transaksi finansial dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan baik dalam maupun luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Laporan keuangan bertujuan sebagai berikut (Yenti & Amelia, 2018, hal. 19):

- 1) Memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja juga perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi
- 2) Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen dan pertanggungjawaban sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai
- 4) Menyediakan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu.

Sesuai SAK ETAP sebagai tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapa pun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Waluyo, 2016, hal. 11).

Menurut PSAK, karakteristik kualitatif laporan keuangan ada empat, yaitu (Yenti & Amelia, 2018, hal. 20-24) :

- 1) Dapat dipahami
Untuk dapat dipahami, laporan keuangan diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi.
- 2) Relevan
Informasi dapat dikatakan relevan jika informasi tersebut mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai sehingga dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu.
- 3) Keandalan
 - a) Penyajian jujur

b) Subtansi mengungguli bentuk

Transaksi dan peristiwa lain seharusnya disajikan sesuai dengan subtansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya hukumnya.

c) Netralitas

Informasi yang disajikan harus netral dan tidak memihak untuk kebutuhan umum pemakai serta tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.

d) Pertimbangan sehat

e) Kelengkapan

Agar dapat diandalkan informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan mempertimbangkan biaya penyusunan.

f) Penyajian wajar

4) Dapat dibandingkan

Dapat dibandingkan adalah bahwa pemakai harus mendapat informasi tentang kebijakan dan perubahan kebijakan serta pengaruh kebijakan tersebut. Ketaatan kepada standar akuntansi keuangan yang digunakan oleh entitas membantu daya banding. Entitas tidak perlu meneruskan kebijakan yang tidak sesuai dengan karakteristik kualitatif relevansi dan keandalan serta menggantinya dengan kebijakan baru yang lebih sesuai. Karena pemakai ingin membandingkan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan antar periode sebelumnya dalam laporan keuangan.

Selain karakteristik yang harus dipenuhi, laporan keuangan harus memuat Unsur Unsur sebagai berikut (Yenti & Amelia, 2018, hal. 24-25):

1) Posisi keuangan

Posisi keuangan menggambarkan sumber daya perusahaan, utang perusahaan, dan klaim pemilikan residual terhadap sumber daya. Dengan menganalisis hubungan antara aset, utang, dan modal perusahaan, maka pemakai laporan keuangan dapat melihat tingkat

likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya yang harus segera dipenuhi (current liabilities). Solvabilitas adalah kemampuan entitas membayar hutangnya pada saat jatuh tempo.

2) Kinerja

Kinerja dapat dilihat dari laba (net income) yang merupakan jumlah yang dapat dikembalikan entitas kepada investornya, namun tetap mempertahankan kesejahteraan entitas bersangkutan. Informasi kinerja entitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin akan dikendalikan di kemudian hari.

3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang informasi penjelasan mengenai modal awal perusahaan, kegiatan utama perusahaan, tanggal berdirinya perusahaan, tanggal IPO, dan juga terkait masing masing akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Segala pengungkapan akun yang terdapat dalam laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

3. Standar Akuntansi Keuangan

Tujuan disusun standar akuntansi keuangan adalah (Bahri, Pengantar Akuntansi , 2016, hal. 7):

- 1) Untuk keseragaman laporan keuangan, laporan keuangan yang relevan dan reliable
- 2) Memudahkan penyusunan laporan keuangan karena ada pedoman baku sehingga meminimalkan bias dari penyusun
- 3) Memudahkan auditor dalam mengaudit
- 4) Memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda

- 5) Pengguna laporan keuangan banyak pihak sehingga penyusun tidak dapat menjelaskan kepada masing masing pengguna.

Perlu adanya standar dalam penyusunan laporan keuangan. Manfaat dari SAK memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan antar entitas menjadi lebih seragam, mempunyai daya banding dan memberikan informasi keuangan yang berkualitas. Bagi pihak manajemen dengan adanya standar akan memudahkan penyusunan laporan keuangan karena pedoman memberikan ketentuan cara penyusunan tersebut. Standar akuntansi yang berlaku diindonesia pada saat ini terdiri atas lima standar, yaitu Standar akuntansi Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik, Standar Akuntansi Syariah, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, Standar Akuntansi Pemerintah (Yenti & Amelia, 2018, hal. 3-9).

4. SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang sahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 19 Mei 2009. Penerapan SAK ETAP dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Penerapan dini diperkenankan. Jika SAK ETAP diterapkan dini, maka entitas harus menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Laporan keuangan yang terdapat dalam SAK ETAP (2009) adalah sebagai berikut :

- a. Neraca yang memiliki aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan setidaknya mencakup beberapa hal berikut:
 - 1) Kas dan setara kas
 - 2) Piutang usaha dan piutang lainnya
 - 3) Persediaan
 - 4) Properti investasi

- 5) Aset tetap
- 6) Aset tidak berwujud
- 7) Utang usaha dan utang lainnya
- 8) Aset dan kewajiban pajak
- 9) Kewajiban diestimasi
- 10) Ekuitas

b. Laporan laba rugi

Dalam SAK ETAP laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan yang lain. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- 1) Pendapatan
- 2) Beban keuangan
- 3) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- 4) Beban pajak
- 5) Laba atau rugi neto

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas terdapat dalam BAB 6 pada SAK ETAP 2009 ini mengatur penyajian perubahan dalam ekuitas entitas selama satu periode, baik dalam laporan perubahan ekuitas, dan laporan laba rugi dan saldo laba. Beberapa hal yang mencakup dalam laporan perubahan ekuitas

- 1) Laba atau rugi untuk periode
- 2) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- 3) Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai Bab 9 *kebijakan akuntansi, estimasi, dan kesalahan.*

- 4) Untuk setiap kompponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal periode dan akhir periode di ungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:
- a) Laba atau rugi
 - b) Pendapatn dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
 - c) Jumlah investasi, dividen dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham treasuri, dan dividen serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, dan perubahan keemilikan dalam ekuitas anak yang tidak melibatkan kehilangan pengendalian.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1) Aktivitas operasi

Arus kas aktivitas operasi berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetaan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dana jasa
- b) Penerimaan kas dari royalti, *fees*, komisi, dan pendapatan lain
- c) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- d) Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan
- e) Pembyaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi
- f) Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untu tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan dijual kembali.

2) Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari investasi adalah :

- a) Embayaran kas untuk memperoleh aset tetap (termasuk aset tetap yang dibangun sendiri), aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya.
- b) Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya.
- c) Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam *joint venture* (selain pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan)
- d) Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek utang dari entitas dan bunga dari *joint venture* (selain penerimaan dari efek yang diklasifikasikan sebagai setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan)
- e) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain
- f) Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain

3) Aktivitas pendanaan

Contoh arus kas yang berasal dari pendanaan adalah :

- a) Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain
- b) Pembayaran kas kepada pemegang saham untuk menarik atau menembus saham entitas
- c) Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya
- d) Pelunasan pinjaman
- e) Pembayaran kas oleh *lessee* untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Struktur dari Catatan Atas Laporan Keuangan ialah sebagai berikut:

- 1) Catatan atas laporan keuangan harus menyajikan
 - a) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu
 - b) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tidak disajikan dalam laporan keuangan.
 - c) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.
- 2) Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.
- 3) Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:
 - a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP
 - b) Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan
 - c) Informasi yang mendukung pos pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos pos tersebut.
 - d) Pengungkapan lain

Pengungkapan kebijakan akuntansi

Dalam ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan harus diungkapkan :

- 1) Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan
- 2) Kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rozalia dkk pada tahun 2021 dengan judul Analisis Penerapan SAK ETAP pada BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian ini menggunakan metode komparatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan BUMDes Luhur Sepakat belum sesuai dengan SAK ETAP. Neraca dan Laporan Laba Rugi sudah dibuat dengan benar. BUMDes Luhur Sepakat tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang analisis penerapan SAK ETAP. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan penulis kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian relevan ini menggunakan metode komparatif. Perbedaan lain terletak pada tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada BUMDes Luhur Sepakat sedangkan penulis melakukan penelitian di BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab.

2. Penelitian dengan judul Analisis Penerapan SAK ETAP pada Badan Usaha Milik Desa (Studi pada Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari di Desa Panggunharjo). Penelitian yang dilakukan oleh Mega Intan Octaviani pada tahun 2019 ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDes Panggung Lestari terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas di BUMDes Panggung Lestari yang memiliki standar akuntansi umum namun belum menerapkan SAK ETAP.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama sama membahas tentang analisis penerapan SAK ETAP. Perbedaannya terletak pada tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada BUMDes Luhur Sepakat sedangkan penulis melakukan penelitian di BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rudini dkk tahun 2016 dengan judul Analisis Penerapan SAK ETAP pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin di Desa Langkitin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menguraikan hasil wawancara yang dilakukan pada saat di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan pencatatan (jurnal) atas berbagai transaksi yang dilakukan. Penggolongan transaksi pada BUMDes Langkitin belum sesuai dengan SAK ETAP. BUMDes Langkitin menggunakan jurnal memorial untuk peringkasan dan neraca percobaan untuk pengikhtisaran sehingga belum sesuai dengan SAK ETAP. BUMDes Langkitin menyajikan laporan keuangan hanya dalam dua jenis yaitu neraca dan laporan laba rugi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama sama membahas tentang analisis penerapan SAK ETAP. Perbedaannya terletak pada tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada BUMDes Luhur Sepakat sedangkan penulis melakukan penelitian di BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data dari subjek penelitian, kemudian melakukan identifikasi serta membandingkan data yang berbentuk laporan keuangan tersebut dengan SAK ETAP yang berlaku. Dengan adanya penyajian laporan keuangan sesuai standar tersebut, diharapkan adanya kemajuan pada BUMNag tersebut baik dalam proses pencatatan maupun usaha BUMNag ke depannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan rancangan waktu sebagai berikut:

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini pengurus dan anggota BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab dan yang terlibat dalam proses aktivitas pada BUMNag tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah ada, data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak. (Suhayati, 2014, hal. 69) Penulis menggunakan data sekunder berupa data yang bersifat tidak langsung dari subjek penelitian seperti dokumen tertulis. Misalnya Laporan keuangan BUMNag. Selain itu, penulis juga menjadikan buku dan referensi lainnya sebagai sumber data sekunder untuk memperoleh teori pendukung terkait topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berfokus pada dokumen subjek penelitian seperti dokumen gambaran umum BUMNag, Laporan Keuangan BUMNag dan hal lainnya yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2018, hal. 244)

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini memiliki tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran, yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2016, hal. 92)

2. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2016, hal. 95).

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru, yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas (Sugiyono, 2016, hal. 99).

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data berupa laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab
- b. Pemaparan penyajian laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab
- c. Melakukan pengamatan, perbandingan, penganalisisan terhadap laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar dan membandingkan dengan SAK ETAP
- d. Menyimpulkan hasil dari analisis terhadap laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar dan membandingkan dengan SAK ETAP.

Jika, laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar tidak sesuai dengan SAK ETAP, maka penulis akan menyajikan laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar yang sesuai dengan SAK ETAP dengan langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi transaksi

- b. Membuat jurnal umum
- c. Memposting ke buku besar
- d. Membuat neraca saldo sebelum penyesuaian
- e. Membuat jurnal penyesuaian jika diperlukan
- f. Membuat neraca saldo setelah penyesuaian
- g. Membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas laporan Keuangan.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BUMNag Tunas Mekar

Badan Usaha Milik Nagari Tunas Mekar atau yang disingkat dengan BUMNag Tunas Mekar merupakan badan usaha yang dimiliki oleh Nagari simpuruik Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. BUMNag Tunas Mekar berdiri pada tahun 2018. BUMNag Tunas Mekar berjalan dan beroperasi berdasarkan Peraturan Nagari Nomor 8 tahun 2021 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Nagari Simpuruik Tunas Mekar. Badan Usaha Milik Nagari Tunas Mekar memiliki beberapa unit usaha yaitu Unit Usaha Karangan Bunga, Unit Usaha Penggemukan Sapi, Unit Usaha Sulaman Kepala Peniti, dan Unit Usaha Dekorasi (Party Planner).

Unit usaha karangan bunga merupakan unit usaha pertama yang dijalankan oleh BUMNag sendiri. Dalam menjalankan usaha ini, BUMNag Tunas Mekar memiliki 20 unit papan bunga. Setiap satu bulan, setidaknya ada 18 papan bunga yang dipesan. Fokus promosi papan bunga dilakukan melalui media sosial.

Unit usaha penggemukan sapi ini dilaksanakan oleh BUMNag Tunas Mekar pada bulan April hingga Juni 2021 dan berlanjut jika dibutuhkan oleh konsumen. Unit usaha penggemukan sapi ini digeluti oleh pengembala dari warga asli dan setempat nagari Simpuruik. Warga asli ini berasal dari kalangan laki laki, baik remaja ataupun dari orang tua. Jangka waktu penggemukan sapi ini berkisar selama 2 bulan untuk 4 ekor sapi.

Unit usaha sulaman kepala peniti dijalankan oleh BUMNag Tunas Mekar sejak adanya pelatihan pengembangan yang diadakan oleh pemerintah nagari selama kurang lebih 20 hari. Setelah adanya pelatihan tersebut, maka lahirlah sebuah unit usahha dalam BUMNag Tunas Mekar . Namun unit usaha ini terkendala karena tidak ada galery yang mampu menampung penyulam untuk mengerjakan sulaman dan juga menyebabkan ketidakpercayaan konsumen terhadap hasil sulaman dari penyulam yang tergabung ke dalam BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik.

Unit usaha dekorasi (Party Planner) merupakan unit usaha terbaru dari BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik. Sebelumnya, BUMNag Tunas Mekar hanya menerima pesanan dan menyerahkannya kepada pihak ketiga untuk mendekorasi pesanan pihak pemesan. Namun seiring berjalannya waktu, pesanan untuk mendekorasi semakin meningkat, maka BUMNag Mekar mendirikan unit usaha dekorasi sendiri.

B. Visi dan Misi BUMNag Tunas Mekar

Visi : Mewujudkan kemandirian Nagari melalui pengembangan ekonomi yang bermartabat sesuai tata nilai budaya dan kelestarian lingkungan demi terwujudnya BUM Nagari yang berdikari, Mandiri, Demokrasi, serta Sejahtera.

Misi :

- a. Menggali dan mengembangkan potensi potensi perekonomian Nagari dalam upaya peningkatan pendapatan asli nagari dan menciptakan lapangan pekerjaan.
- b. Menjadi pelopor pembangunan ekonomi Nagari yang berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup
- c. Mengembangkan jaringan kemitraan dalam rangka membangun perekonomian Nagari berdasarkan prinsip prinsip BUM desa atau BUM Nagari
- d. Memberikan pelayanan terbaik terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga masyarakat Nagari
- e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi daerah yang berbasis pada potensi Nagari dengan berorientasi pada kearifan lokal

C. Struktur Organisasi dan Daftar SDM BUMNag Tunas Mekar

Tabel 4. 1
Struktur Organisasi dan Daftar SDM BUMNag Tunas Mekar

No.	Nama	Jabatan
1	H.Tamsil, SE	Penasehat
2.	H. Efrizal Romi Putra Iswandi	Pengawas
3.	Agung Putra Andira, SE., ME	Direktur
4.	Citra Ramadani, S.Sos	Sekretaris
5.	Sri Wahyuni	Bendahara

Sumber : Dokumentasi BUMNag Mekar

D. Analisis Laporan Keuangan BUMNag Mekar Berdasarkan SAK ETAP

Berikut merupakan hasil analisis yang dilakukan penulis terhadap laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik per 30 Juni 2021 berdasarkan SAK ETAP. Hasil analisis menunjukkan bahwa laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar belum sesuai dengan SAK ETAP. Data berupa dokumen yang diperoleh oleh penulis menunjukkan bahwa BUMNag Tunas Mekar memiliki dua laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan neraca.

1. Neraca BUMNag Tunas Mekar

Berikut merupakan Laporan Neraca yang penulis peroleh dari BUMNag Tunas Mekar Per Juni 2021:

Tabel 4. 2
Bumnag Tunas Mekar
Laporan Neraca
Per 31 Desember 2021



BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) TUNAS MEKAR LAPORAN NERACA
DESEMBER 2021

Nagari : SIMPURUIK
Kecamatan : SUNGAI TARAB
Kabupaten : TANAH DATAR
Provinsi : SUMATRA BARAT

AKTIVA				PASIVA			
No				No			
1	HARTA			2	HUTANG		
1,1	KAS			2,1	Hutang Pada Pihak Ketiga	50.000	
1.1.1	Kas BUMNAG	1.833.500		2,2	Hutang Operasional Lainnya		
1.1.2	Kas Operasional BUMNag			2,3	Pinjaman Pada Nagari		
1.1.3	Kas Rekening UNit Usaha Perdagangan	-			Total Hutang		50.000
1.1.4	Kas Rekening UNit Usaha Penyewaan/Jasa	-					
1.1.5	Kas Rekening UNit Usaha Simpan Pinjam	-					
	Kas Rekening UNit Usaha Rental	-					
	Total Kas		1.833.500				
1,2	BANK			3	MODAL		
1.2.1	Bank BUMNag	188.980.274		3,1	Setor Dari Dana Nagari	261.554.635	
1.2.2	Bank UNit Usaha Perdagangan			3,2	Laba/Rugi Tahun 2019	438.562	
1.2.3	Bank UNit Usaha Penyewaan/Jasa			3,3	Laba/Rugi Tahun 2020	-14.159.701	
1.2.4	Bank UNit Usaha Simpan Pinjam						

AKTIVA				Passiva		
1.2.5	Bank UNit Usaha Rental				Total Modal	247.833.496
	Total Bank		188.980.274			
1,3	Asset Unit Usaha Bumrag	-				
1.3.1	Asset Unit Usaha Bumrag Perdagangan/Jahit	8.651.000				
1.3.2	Asset Unit Usaha Bumrag Papan Bunga	25.975.000				
1.3.3	Asset Unit Usaha Penggemukan Sapi	-				
1.3.4	Asset Unit Usaha Sewa Dekorasi	8.653.500				
	Total Asset Unit Usaha		43.279.500			
1,4	INVENTARIS USAHA PAPAN BUNGA	18.540.000				
	Akumulasi peny. Papan Bunga	3.893.333				
	Nilai Buku Papan Bunga		14.646.667			
1,5	INVENTARIS USAHA SEWA DEKORASI	3.750.000				
	Akumulasi Peny. Usaha sewa dekorasi	156.250				
	Nilai Buku Sewa Dekorasi		3.593.750			
1,6	INVENTARIS KANTOR	2.330.000				
	Akumulasi Penyusutan Inventaris	1.262.083				
	Nilai Buku Inventaris		1.067.917		Laba /Rugi berjalan	5.518.112
1,6	RUPA-RUPA AKTIVA					
TOTAL AKTIVA			253.401.608	TOTAL PASIVA		253.401.608

Sumber : Dokumen BUMNag Tunas Mekar

Neraca yang disajikan oleh BUMNag Tunas Mekar belum sesuai dengan standar SAK ETAP. Neraca tersebut menyajikan aset, utang dan modal serta rugi tahun 2020 dan juga Laba tahun 2019. Namun BUMNag Tunas Mekar menyajikan neraca menggunakan beberapa istilah akuntansi yang diketahui oleh pengelola BUMNag saja dan itu terkategori istilah akuntansi yang belum sesuai versi terbaru seperti aktiva, passiva yang dibagi menjadi, harta, bank, aset unit usaha, inventaris, utang, dan modal.

Secara konsep, neraca yang disajikan oleh BUMNag Tunas Mekar sudah menyajikan akun-akun yang sesuai untuk neraca namun tidak ada pengelompokan akun pada penyajian tersebut. Neraca yang disajikan tidak memuat pengelompokan berupa aset lancar, aset tidak lancar, aset tetap, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan modal.

BUMNag Tunas Mekar menyajikan aset yang terdiri dari

- a. Kas BUMNag, Bank BUMNag,
- b. Aset unit usaha BUMNag perdagangan/jahit, unit usaha BUMNag papan bunga, aset unit usaha penggemukan sapi, aset unit usaha dekorasi
- c. Inventaris usaha papan bunga, akumulasi penyusutan papan bunga, dan nilai buku papan bunga
- d. Inventaris kantor, akumulasi penyusutan inventaris, dan nilai buku inventaris

Sedangkan, pada kolom utang dan modal, neraca yang disajikan BUMNag Tunas Mekar terdiri dari;

- a. Hutang pada pihak ketiga
- b. Setor dana dari negeri, dan laba/rugi tahun 2020
- c. Laba/rugi berjalan

Laporan neraca BUMNag Tunas Mekar menyajikan defisit/rugi tahun 2020 sebesar Rp.14.159.701. Akun laba/rugi tahun 2020 pada dasarnya tidak berada pada bagian neraca periode 2021. Karena, nilai tersebut harus disesuaikan pada awal periode 2021. Setelah dianalisis, kerugian senilai Rp. 14.159.701 tersebut merupakan pengeluaran yang

dikeluarkan oleh BUMNag Tunas Mekar tahun 2020 untuk pengelolaan usaha dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Rincian Pengeluaran BUMNag Tunas Mekar
Periode 2020

URAIAN	VOL UME	HARGA/ UNIT	JUMLAH
Alat tulis kantor dan Administrasi			
Pulpen	10	6.000	60.000
Pensil 2B	6	4.000	24.000
Penghapus	2	3.000	6.000
Map folder 1/2 Folio	4	17.500	70.000
Map folder besar untuk surat masuk/keluar	4	25.000	100.000
Map plastik (map snal-hackter)	6	15.000	90.000
Penggaris besi	1	5.000	5.000
			355.000
Buku Folio untuk keperluan			
Buku tamu	2	25.000	50.000
Buku agenda harian	6	20.000	120.000
Buku agenda surat masuk dan keluar	4	20.000	80.000
Buku penerimaan/pengeluaran kas	10	20.000	200.000
Buku catatan penjualan harian	10	20.000	200.000
Buku besar ukuran folio	6	20.000	120.000
buku setoran petugas piket harian	3	20.000	60.000
Buku laporan keuangan	10	20.000	200.000
Buku peralaran dan inventaris	10	20.000	200.000
Kertas HVS A4, A5 (Rim)	7	40.000	280.000
Kalkulator	1	100.000	100.000
Spidol Snowman	5	15.000	75.000
Spidol warna	3	10.000	30.000
Gunting kertas	4	25.000	100.000
Pelubang kertas (Perforator)	1	30.000	30.000
Kwitansi	5	15.000	75.000
Tipe Ex	2	10.000	20.000
Stepler dan isi	1	40.000	40.000
Flashdisk	1	80.000	80.000
Printer	1	750.000	750.000
Netbook	1	1.500.000	1.500.000
			4.310.000
Perlengkapan Kantor			

Kemoceng	1	20.000	20.000
Sapu	1	50.000	50.000
Tempat sampah	1	20.000	20.000
Sekop	1	20.000	20.000
Pot Bunga	5	20.000	100.000
Kipas angin	1	350.000	350.000
			560.000
Pembuatan spanduk, bingkai, stempel dan id card			
Spanduk BUMNag	1	100.000	100.000
Bingkai spanduk	1	75.000	75.000
Stempel	1	80.000	80.000
Id Card	3	50.000	150.000
			405.000
Transportasi pengurus 3 orang, 5 bulan			
Ketua	5	480.000	2.400.000
Bendahara	5	440.000	2.200.000
Sekretaris	5	200.000	1.000.000
			5.600.000
Total jumlah			11.230.000

Sumber Data : Dokumen BUMNag Tunas Mekar

Dikarenakan usaha yang dikelola oleh BUMNag belum berjalan dengan lancar selama tahun 2020, maka pengeluaran tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai kerugian BUMNag tahun 2020. Maka berikut penulis mengklasifikasikan pengeluaran berdasarkan jenis aset sebagai berikut

1. Perlengkapan Kantor memiliki saldo senilai Rp.3.380.000 terdiri dari
 - a. Total ATK senilai Rp. 355.000
 - b. Buku Folio Rp. 2.060.000
 - c. Perlengkapan Kantor Rp. 560.000
 - d. Spanduk, Bingkai, Stempel dan Id Card Rp. 408.000
2. Peralatan Kantor memiliki saldo senilai Rp.2.250.000 dengan rincian sebagai berikut
 - a. Printer Rp. 750.000
 - b. NoteBook Rp.1.500.000

Pada bagian gaji pengurus yang total 5.600.000 di klasifikasikan sebagai Beban pada 2020 mengurangi modal BUMNag tahun 2020 dan kekurangan lainnya dari total 14.159.701 sudah diklasifikasikan oleh BUMnag sebagai Biaya operasional. Sehingga di peroleh neraca saldo setelah analisis yang dilakukan penulis untuk periode 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4. 4
BUMNag Tunas Mekar
Neraca
Per 31 Desember 2020

Aset		Utang	
Kas	3.714.000	Utang Usaha	-
kas Di Bank Nagari	140.353.729		
Perlengkapan Kantor	3.380.000	Modal	154.713.354
		Modal BumNag	-
Peralatan Papan Bunga	5.350.000		
Akm. Pny. Peralatan Papan Bunga	<u>334.375</u>		
Nilai Buku	5.015.625		
Peralatan kantor	2.250.000		
Total	154.713.354	Total	154.713.354

2. Laporan Laba Rugi BUMNag Tunas Mekar

Tabel 4. 5
BUMNag Tunas Mekar
Laporan Laba Rugi
30 Juni 2021

BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) TUNAS MEKAR LAPORAN Rugi Laba DESEMBER 2021			
			
Nagari : SIMPURUIK Kecamatan : SUNGAI TARAB Kabupaten : TANAH DATAR Propinsi : SUMATRA BARAT			
Kode Rek	ITEM	Rupiah	Rupiah
4	PENDAPATAN		
4,1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Pendapatan papan bunga	30.865.000	
4.1.2	Pendapatan Usaha Penggemukan sapi	8.732.000	
4.1.3	Pendapatan Usaha Sewa Dekorasi	1.690.000	
4.1.4	Pendapatan Operasional Lainnya		
	Total Pendapatan Operasional		41.287.000
4,2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank BUMNag	1.074.926	
4.2.2	Bunga Bank Unit Usaha Perdagangan		
4.2.3	Bunga Bank Unit Usaha Pelayanan Jasa		
4.2.4	Bunga Bank Unit Usaha Simpan Pinjam		
4.2.5	Bunga Bank Unit Usaha Rental		
4.2.6	Pendapatan Non Operasional BUMNag		
	Total Pendapatan Non Operasional		1.074.926
4,3	Pendapatan Lain-lain		
	TOTAL PENDAPATAN		42.361.926
5	BIAYA		
5,1	Biaya Operasional		
5.1.1	Biaya Adm dan umum	925.000	
5.1.2	By operasional pendukung usaha	31.098.000	
5.1.3	By operasional BumNag	-	
5.1.4	By Penyusutan Inventaris usaha Papan bunga	3.224.583	
5.1.5	By Penyusutan inventaris Kantor	1.165.000	
5.1.6	By Penyusutan inventaris usaha sewa dekorasi	156.250	

Kode Rek	ITEM	Rupiah	Rupiah
5.1.7	By Lain-Lain		
	Total Biaya Operasional		36.568.833
5,2	Biaya Pendirian		0
5,3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BUMNag	214.981	
5.3.2	Pajak Bunga Bank Unit Usaha Perdagangan		
5.3.3	Pajak Bunga Bank Unit Usaha Pelayanan Jasa		
5.3.4	Pajak Bunga Bank Unit Usaha Simpan Pinjam		
5.3.5	Pajak Bunga Bank Unit Usaha Rental		
5.3.6	Biaya Adm Bank BUMNag	60.000	
5.3.7	Biaya Adm Bank Unit Usaha Perdagangan		
5.3.8	Biaya Adm Bank Bunit Usaha Pelayanan Jasa		
5.3.9	Biaya Adm Bank Unit Usaha Simpan Pinjam		
5.3.10	Biaya Adm Bank Unit Usaha Rental		
	Total Biaya Non Operasional		274.981
	TOTAL BIAYA		36.843.814
	SURPLUS /DEFISIT BULAN LALU		5,295,616
	SURPLUS / DEFISIT BERJALAN		5,518,112

Sumber : Dokumen BUMNag Tunas Mekar

Laporan laba rugi BUMNag Tunas Mekar sudah sesuai dengan SAK ETAP. Laporan laba rugi yang disajikan oleh BUMNag Tunas Mekar secara umum sudah menyajikan pos pos laporan yang direkomendasikan oleh SAK ETAP. Laporan laba rugi tersebut memuat pendapatan dan biaya. BUMNag Tunas Mekar membagi pendapatan ke dalam dua bagian, yaitu pendapatan operasional dan non operasional. Total pendapatan operasional diperoleh dari pendapatan papan bunga, pendapatan usaha penggemukan sapi, dan pendapatan usaha sewa dekorasi. Sedangkan pendapatan non operasional terdiri dari pendapatan bunga bank BUMNag.

Biaya yang dimuat dalam laporan laba rugi tersebut juga disajikan dalam dua kelompok yaitu biaya operasional dan non operasional. biaya operasional terdiri dari biaya administrasi dan umum, biaya operasional

pendukung usaha, biaya penyusutan inventaris usaha BUMNag, dan biaya penyusutan inventaris kantor, biaya penyusutan inventaris sewa dekorasi. Biaya non operasional terdiri biaya pajak bunga bank BUMNag dan biaya administrasi bank BUMNag. Meskipun biaya biaya tersebut sudah disajikan sesuai dengan rekomendasi SAK ETAP, namun BUMNag Tunas Mekar tidak mengungkapkan rincian dari biaya penyusutan inventaris. Sehingga detail dari jenis inventaris dan nominal penyusutan inventaris BUMNag sulit dipahami dari membaca laporan laba rugi yang disajikan.

BUMNag Tunas Mekar menyajikan satu akun pada bagian akhir laporan yaitu surplus bulan sebelumnya. Dari akun tersebut, dapat diketahui bahwa BUMNag membuat dan menyajikan laporan laba rugi per tiap bulan, pada tabel laporan laba rugi diatas dapat dilihat bahwa surplus/defisit bulan sebelumnya senilai Rp.5.295.616,00- dan surplus/defisit bulan Desember 2021 senilai Rp.5.518.112,00- ini digunakan sebagai pengingat oleh pengurus BUMNag Tunas Mekar bahwa laporan laba rugi bulan lalu juga mengalami surplus/defisit, dengan adanya surplus bulan lalu yang disajikan oleh BUMNag Tunas Mekar di laporan laba rugi membuat pengguna laporan keuangan kesulitan dalam memahami laporan keuangan karena memunculkan perspektif apakah laporan bulan lalu tidak di jumlahkan setiap membuat laporan laba rugi di akhir periode.

3. Laporan Perubahan Ekuitas Tunas Mekar

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas. Adapun alasan tidak disajikannya laporan perubahan ekuitas oleh pihak pengelola BUMNag Tunas Mekar ialah karena laporan perubahan ekuitas tidak diminta atau dibutuhkan oleh pihak Wali Nagari sebagai penanggung jawab Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar tersebut.

4. Laporan Arus Kas Tunas Mekar

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar tidak menyajikan laporan arus kas.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan penjabaran analisis laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar di atas maka berikut disajikan tabel yang memuat perbandingan antara akun yang ada dalam laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar dengan SAK ETAP.

Tabel 4. 6
Analisis laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar berdasarkan SAK ETAP

Keterangan	SAK ETAP	BUMNag Tunas Mekar	Hasil
Laporan Keuangan	Neraca	Laporan Neraca	Sesuai
	Laporan Laba Rugi	Laporan Laba Rugi	Sesuai
	Laporan Perubahan Ekuitas		Tidak sesuai
	Laporan Arus Kas		Tidak sesuai
	Catatan Atas Laporan Keuangan		Tidak sesuai
Unsur-unsur Neraca	Kas setara kas	Kas, Bank Bumrag	Sesuai
	Piutang usaha dan piutang lainnya	Tidak ada piutang usaha	Tidak sesuai
	Persediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Asset Unit Usaha Bumrag Perdagangan/Jahit • Asset Unit Usaha Bumrag Papan Bunga • Asset Unit Usaha Penggemukan Sapi • Asset Unit Usaha Sewa Dekorasi 	Belum sesuai
	Properti investasi	Asset Unit usaha Bumrag	Tidak sesuai
	Asset tetap	Inventaris : <ul style="list-style-type: none"> • Inventaris Papan Bunga • Akumulasi Penyusutan Inventaris • Inventaris kantor • Akumulasi penyusutan inventaris kantor 	Belum sesuai

Keterangan	SAK ETAP	BUMNag Tunas Mekar	Hasil
	Aseet tidak berwujud	Tidak ada asset tidak berwujud	Tidak sesuai
	Utang usaha dan utang lainnya	Hutang pihak ketiga Hutang operasional lainnya	Sesuai
	Asset dan kewajiban pajak	Tidak ada asset dan kewajiban pajak	Tidak sesuai
	Kewajiban destimasi	Tidak ada kewajiban destimasi	Tidak sesuai
	Ekuitas	Modal <ul style="list-style-type: none"> • Setor dari dana nagari • Laba/rugi tahun 2020 • Laba bulan berjalan 	Sesuai
Unsur-unsur laporan Laba rugi	Pendapatan	Pendapatan operasional <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan papan bunga • Pendapatan usaha lainnya Pendapatan non operasional <ul style="list-style-type: none"> • Bunga bank bumrag • Bunga bank unit perdagangan 	Sesuai
	Beban keuangan	Biaya Operasional <ul style="list-style-type: none"> • Biaya adm/umum • Biaya operasional pendukung usaha • Biaya Penyusutan Inventaris usaha Bumrag • Biaya penyusutan Inventaris kantor Biaya Non Operasional <ul style="list-style-type: none"> • Pajak bunga bank Bumrag • Biaya Adm bank Bumrag 	Sesuai
	Bagian laba dan rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas	Tidak ada	Tidak sesuai
	Beban pajak	Tidak ada	Tidak sesuai
	Laba atau rugi neto	Surplus/defisit	Sesuai

Keterangan	SAK ETAP	BUMNag Tunas Mekar	Hasil
Laporan perubahan ekuitas	Laporan perubahan ekuitas	Tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas	Tidak sesuai
Laporan arus kas	Laporan arus kas	Tidak menyajikan laporan arus kas	Tidak sesuai
Catatan atas laporan keuangan	Catatan atas laporan keuangan	Tidak menyajikan laporan keuangan	Tidak sesuai

Sumber : Data Olahan Penulis

E. Laporan Keuangan BUMNag Tunas Mekar

Berdasarkan analisis penulis di atas maka berikut penulis sajikan Siklus Akuntansi dimulai dari analisis transaksi yang dimuat dalam jurnal umum sampai kepada catatan atas laporan keuangan.

1. Jurnal Umum

Tabel 4. 4
BUMNAG TUNAS MEKAR
JURNAL UMUM
PER 31 JANUARI 2021

Dalam Rupiah

Hal 1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2021	12	Kas di Bank (setor rekening bank bumnag)	102	3,714,000	
Januari		Kas	101		3,714,000
	14	Kas	101	23,000,000	
		Kas di Bank	102		23,000,000
		Perlengkapan Papan Bunga	103	1,318,000	
		Kas	101		1,318,000
	14	Perlengkapan Jahit	105	5,778,000	
		Kas	101		5,778,000
	14	Beban Transportasi	502	152,000	
		Kas	101		152,000
	14	Perlengkapan Papan Bunga	103	520,000	
		Kas	101		520,000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
14	Mesin Scrool saw	113	4,690,000	
	Kas	101		4,690,000
14	Peralatan Papan Bunga	111	4,250,000	
	Kas	101		4,250,000
14	Perlengkapan Papan Bunga	103	53,000	
	Kas	101		53,000
19	Beban Upah jahit	505	405,000	
	Kas	101		405,000
19	Perlengkapan Jahit	105	16,000	
	Kas	101		16,000
21	Perlengkapan Papan Bunga	103	128,000	
	Kas	101		128,000
21	Peralatan Papan Bunga	111	4,250,000	
	Kas	101		4,250,000
23	Perlengkapan Papan Bunga	103	485,000	
	Kas	101		485,000
23	Beban Adm dan Umum (spanduk)	511	70,000	
	Kas	101		70,000
23	Beban Pemotongan Busa	501	235,000	
	Kas	101		235,000
28	Kas	101	7,000,000	
	Kas di Bank	102		7,000,000
28	Perlengkapan Papan Bunga	103	3,113,000	
	Kas	101		3,113,000

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	28	Beban Transportasi	502	175,000	
		Kas	101		175,000
	29	Beban Pemotongan Busa	501	1,180,000	
		Kas	101		1,180,000
	29	Perlengkapan Papan Bunga	103	58,000	
		Kas	101		58,000
	29	Beban Pemotongan Busa	501	200,000	
		Kas	101		200,000
	31	Kas	101	5,300,000	
		Pendapatan Papan Bunga	401		5,300,000
	31	Beban Transportasi (papan bunga)	502	1,100,000	
		Kas	101		1,100,000
	31	Beban Upah Papan Bunga	503	2,800,000	
		Kas	101		2,800,000
	31	Kas di Bank	102	145,609	
		Pendapatan Bunga Bank	404		145,609
		Beban Adm bank	513	5,000	
		Kas di Bank	102		5,000
		Beban Pajak Tabungan	512	29,121	
		Kas di Bank	102		29,121
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2021	7	Perlengkapan Papan Bunga	103	2,490,000	
Februari		Kas	101		2,490,000
	7	Beban Konsumsi	508	82,000	

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Kas	101		82,000
7	Perlengkapan Papan Bunga	103	30,000	
	Kas	101		30,000
7	Beban Transportasi	502	40,000	
	Kas	101		40,000
15	Kas	101	3,500,000	
	Kas di Bank	102		3,500,000
16	Perlengkapan Papan Bunga	103	18,000	
	Kas	101		18,000
16	Perlengkapan Kantor	106	23,000	
	Kas	101		23,000
22	Perlengkapan Papan Bunga	103	564,000	
	Kas	101		564,000
23	Beban Konsumsi	508	124,000	
	Kas	101		124,000
23	Beban Pemotongan busa	501	700,000	
	Kas	101		700,000
23	Beban Gaji Tukang	509	50,000	
	Kas	101		50,000
23	Perlengkapan Papan Bunga	103	65,000	
	Kas	101		65,000
24	Beban Pemotongan Busa	501	1,760,000	
	Kas	101		1,760,000
24	Perlengkapan Kantor	106	50,000	

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
		Kas	101		50,000
	24	Perlengkapan Kantor	106	10,000	
		Kas	101		10,000
	24	Perlengkapan Papan Bunga	103	30,000	
		Kas	101		30,000
	24	Beban Pemotongan busa	501	1,750,000	
		Kas	101		1,750,000
	28	Kas	101	3,880,000	
		Pendapatan Papan Bunga	401		3,880,000
	28	Beban Transportasi	502	725,000	
		Beban Upah Papan Bunga	503	1,755,000	
		Kas	101		2,480,000
	28	Beban gaji Pengurus	510	600,000	
		Kas	101		600,000
	28	Beban Adm Umum	511	50,000	
		Kas	101		50,000
	28	Beban Adm Bank	513	5,000	
		Kas di Bank	102		5,000
		Kas di Bank	102	122,135	
		Pendapatan Bunga Bank	404		122,135
		Beban Pajak tabungan	512	24,427	
		Kas di Bank	102		24,427
2021	7	Beban Pemotongan busa	501	155,000	
Maret		Kas	101		155,000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
9	Perlengkapan Papan Bunga (Busa)	103	360,000	
	Kas	101		360,000
11	Perlengkapan Papan Bunga	103	65,000	
	Kas	101		65,000
	(Lambang dan stempel BNI)			
12	Kas	101	43,000,000	
	Kas di Bank (penarikan)	102		43,000,000
12	Sapi (1 Ekor Naro)	107	14,700,000	
	Kas	101		14,700,000
12	Sapi(1 Ekor In)	107	13,250,000	
	Sapi (1 Ekor In)	107	14,133,000	
	Kas	101		27,383,000
19	Kas	101	15,000,000	
	Kas di Bank (penarikan)	102		15,000,000
19	sapi (1 Ekor Depi)	107	14,585,000	
	Kas	101		14,585,000
20	Beban upah Jahit	505	530,000	
	Kas	101		530,000
27	Perlengkapan Papan Bunga	103	498,000	
	Kas	101		498,000
27	Beban Konsumsi	508	52,000	
	Kas	101		52,000
31	Kas	101	2,200,000	
	Pendapatan Papan Bunga	401		2,200,000

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	31	Beban Transportasi	502	556,000	
		Beban upah Papan Bunga	503	919,000	
		Kas	101		1,475,000
	31	Beban Gaji (Pengurus)	510	375,000	
		Kas	101		375,000
	31	Beban Adm Bank	513	5,000	
		Kas di Bank	102		5,000
	31	Kas di Bank	102	87,925	
		Pendapatan Bunga Bank	404		87,925
	31	Beban Pajak	512	17,585	
		Kas di Bank	102		17,585
2021	30	Kas	101	750,000	
April		pendapatan usaha papan bunga	401		750,000
	30	Beban transportasi	502	150,000	
		beban upah papan bunga	503	500,000	
		Kas	101		650,000
	30	beban adm bank	513	5,000	
		kas di Bank	102		5,000
	30	kas di bank	102	44,835	
		pendapatan bunga bank	404		44,835
	30	beban pajak tabungan	512	8,967	
		kas di Bank	102		8,967
Mei	31	kas	101	4,325,000	
		pendapatan usaha papan bunga	401		4,325,000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	31 Beban transportasi	502	700,000	
	Beban upah papan bunga	503	1,748,000	
	Kas	101		2,448,000
	31 Perlengkapan papan bunga	103	277,000	
	Kas	101		277,000
	31 beban kosumsi	508	100,000	
	Kas	101		100,000
	31 beban gaji(pengurus)	510	600,000	
	Kas	101		600,000
	31 beban adm bank	513	5,000	
	kas di bank	102		5,000
	31 kas di bank	102	43,430	
	pendapatan bunga bank	404		43,430
	31 beban pajak tabungan	512	8,686	
	kas di Bank	102		8,686
Juni	30 Kas	101	6,400,000	
	pendapatan usaha papan bunga	401		6,400,000
	30 beban transportasi	502	1,050,000	
	beban upah papan bunga	503	2,350,000	
	Kas	101		3,400,000
	30 beban gaji(pengurus)	510	1,500,000	
	Kas	101		1,500,000
	30 beban upah jahit	505	160,000	
	Kas	101		160,000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	30 beban adm dan umum (spanduk)	511	175,000	
	Kas	101		175,000
	30 perlengkapan kantor	106	207,000	
	Kas	101		207,000
	30 beban adm dan umum(bingkai acara unand)	511	30,000	
	Kas	101		30,000
	30 beban konsumsi(acara unand)	508	320,000	
	Kas	101		320,000
	30 beban adm dan umum (materai)	511	11,000	
	Kas	101		11,000
	31 beban adm bank	513	5,000	
	kas di bank	102		5,000
	31 kas di bank	102	44,908	
	pendapatan bunga bank	404		44,908
	31 beban pajak tabungan	512	8,981	
	kas di bank	102		8,981
2021				
Juli	15 Kas	101	32,000,000	
	Sapi	107		27,383,000
	Pendapatan usaha penggemukan sapi	403		4,617,000
	15 beban upah & pengelolaan pengemukan sapi	506	2,650,000	
	Kas	101		2,650,000
	15 Kas	101	16,500,000	
	Sapi	107		14,700,000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Pendapatan usaha penggemukan sapi	403		1,800,000
15	beban upah dan pengelolaan pengemukan sapi	506	1,025,000	
	Kas	101		1,025,000
21	Kas	101	16,900,000	
	Sapi	107		14,585,000
	Pendapatan usaha penggemukan sapi	403		2,315,000
21	beban upah & pengelolaan pengemukan sapi	506	1,400,000	
	Kas	101		1,400,000
22	kas di bank(setor)	102	60,325,000	
	Kas	101		60,325,000
27	kas di bank(setoran)	102	2,407,000	
	Kas	101		2,407,000
31	Kas	101	3,750,000	
	pendapatan papan bunga	401		3,750,000
31	beban trsportasi	502	1,224,000	
	beban upah papan bunga	503	1,751,000	
	Kas	101		2,975,000
31	beban adm bank	513	5,000	
	kas di Bank	102		5,000
	kas di bank	102	43,489	
	pendapatan bunga bank	404		43,489
	beban pajak tabungan	512	8,697	
	kas di bank	102		8,697
	Jumlah		139,989,186	139,989,186

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2021	12	Kas	101	10,000,000	
Agustus		Kas di Bank (Penarikan)	102		10,000,000
	14	Beban Pemotongan Busa	501	450,000	
		Kas	101		450,000
	14	Perlengkapan Sewa Dekorasi	104	2,408,000	
		Kas	101		2,408,000
	14	Beban Konsumsi	508	50,000	
		Kas	101		50,000
	17	Beban Usaha Dekorasi	507	400,000	
		Kas	101		400,000
	17	Perlengkapan Sewa Dekorasi	104	378,500	
		Kas	101		378,500
	18	Perlengkapan Sewa Dekorasi	104	273,000	
		Kas	101		273,000
	18	Beban Usaha Dekorasi	507	50,000	
		Kas	101		50,000
	18	Perlengkapan Sewa Dekorasi	104	3,871,000	
		Kas	101		3,871,000
	18	Beban Konsumsi	508	56,000	
		Kas	101		56,000
	19	Kas	101	3,000,000	
		Kas di Bank (Penarikan)	102		3,000,000
	20	Perlengkapan Sewa Dekorasi	104	325,000	

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Kas	101		325,000
21	Peralatan Sewa Dekorasi (Tonggak Besi)	115	3,000,000	
	Kas	101		3,000,000
	Peralatan Sewa Dekorasi (Tonggak Besi aklirik)	115	750,000	
	Kas	101		750,000
21	Beban Transportasi	502	60,000	
	Kas	101		60,000
30	Kas	101	500,000	
	Pendapatan Papan Bunga	401		500,000
30	Beban Transportasi	502	200,000	
	Beban Upah Papan Bunga	503	200,000	
	Kas	101		400,000
30	Kas	101	700,000	
	Pendapatan Usaha Sewa Dekorasi	402		700,000
30	Beban Transportasi	502	50,000	
	Beban Upah Sewa Dekorasi	504	370,000	
	Kas	101		420,000
31	Beban Adm bank	513	5,000	
	Kas di Bank	102		5,000
	Kas di Bank	102	116,601	
	Pendapatan Bunga bank	404		116,601
	Beban Pajak Tabungan	512	23,320	
	Kas di bank	102		23,320

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2021					
september	30	kas	101	2,650,000	
		pendapatan papan bunga	401		2,650,000
	30	beban transportasi	502	580,000	
		beban upah papan bunga	503	1,010,000	
		Kas	101		1,590,000
	30	kas	101	750,000	
		pendapatan sewa dekorasi	402		750,000
	30	beban transportasi	502	160,000	
		beban upah sewa dekorasi	504	240,000	
		Kas	101		400,000
	30	beban adm bank	513	5,000	
		kas di bank	102		5,000
	30	kas di bank	102	109,056	
		pendapatan bunga bank	404		109,056
		beban pajak tabungan	512	21,811	
		kas di bank	102		21,811
2021					
Oktober	3	perlengkapan sewa dekorasi	104	75,000	
		Kas	101		75,000
	4	Kas	101	1,400,000	
		kas di bank(penarikan)	102		1,400,000
	5	beban adm dan umum	511	400,000	
		kas	101		400,000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	6 beban usaha sewa dekorasi	507	110,000	
	Kas	101		110,000
	21 biaya listrik	514	1,500,000	
	Kas	101		1,500,000
	22 beban adm dan umum	511	120,000	
	Kas	101		120,000
	22 Beban komsumsi	508	30,000	
	Kas	101		30,000
	22 beban adm dan umum	511	66,000	
	Kas	101		66,000
	22 perlengkapan papan bunga	103	276,000	
	Kas	101		276,000
	23 beban upah jahit	505	870,000	
	Kas	101		870,000
	30 Kas	101	300,000	
	pendapatan papan bunga	401		300,000
	30 beban transportasi	502	25,000	
	beban upah papan bunga	503	275,000	
	kas	101		300,000
	30 beban adm bank	513	5,000	
	kas di bank	102		5,000
	kas di bank	102	104,814	
	pendapatan bunga bank	404		104,814
	beban pajak tabungan	512	20,962	

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
		kas di bank	102		20,962
2021					
November	30	Kas	101	520,000	
		pendapatan beban bunga	401		520,000
		beban adm bank	513	5,000	
		kas di bank	102		5,000
		kas di bank	102	107,754	
		pendapatan bunga bank	404		107,754
		beban pajak tabungan	512	21,550	
		kas di bank	102		21,550
Desember	24	perlengkapan sewa dekorasi	104	537,000	
		Kas	101		537,000
	24	beban transportasi	502	60,000	
		Kas	101		60,000
	24	beban adm dan umum	511	66,000	
		Kas	101		66,000
	31	kas	101	290,000	
		pendapatan papan bunga	401		290,000
	31	Kas	101	240,000	
		pendapatan sewa dekorasi	402		240,000
	31	beban adm bank	513	5,000	
		kas di bank	102		5,000
	31	kas di bank	102	104,370	
		pendapatan bunga bank	404		104,370

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31	beban pajak tabungan	512	20,874	
	kas di bank	102		20,874
31	kas di Bank	102	87,280,600	
	Modal dana Nagari	301		87,280,600
	Jumlah		498,221,007	498,221,007

Sumber Data : Data Olahan Penulis Berdasarkan SAK ETAP

2. Buku Besar

Tabel 4. 5
BUMNag Tunas Mekar Buku Besar
Per 31 Desember 2021
(Dalam Rupiah)

Kas						No : 101
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
01/01/2021	Saldo Awal	JU01	3.714.000		3.714.000	
12/01/2021	Setor dana Ke rekening Bank	JU01		3.714.000	-	
14/01/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01	23.000.000		23.000.000	
14/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		1.318.000	21.682.000	
14/01/2021	Pembelian Perlengkapan jahit	JU01		5.778.000	15.904.000	
14/01/2021	Beban Transportasi	JU01		152.000	15.752.000	
14/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		520.000	15.232.000	
14/01/2021	Pembelian Mesin	JU01		4.690.000	10.542.000	
14/01/2021	Pembelian Peralatan Papan Bunga	JU01		4.250.000	6.292.000	
14/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		53.000	6.239.000	
19/01/2021	Beban Upah jahit	JU01		405.000	5.834.000	
19/01/2021	Pembelian Perlengkapan jahit	JU01		16.000	5.818.000	
21/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		128.000	5.690.000	
21/01/2021	Pembelian Peralatan papan Bunga	JU01		4.250.000	1.440.000	
23/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		485.000	955.000	
23/01/2021	Beban adm dan Umum	JU01		70.000	885.000	
23/01/2021	Beban pemotongan Busa	JU01		235.000	650.000	
28/01/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01	7.000.000		7.650.000	
28/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		3.113.000	4.537.000	

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
28/01/2021	Beban Transportasi	JU01		175.000	4.362.000
29/01/2021	Beban pemotongan Busa	JU01		1.180.000	3.182.000
29/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		58.000	3.124.000
29/01/2021	Beban pemotongan Busa	JU01		200.000	2.924.000
31/01/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU01	5.300.000		8.224.000
31/01/2021	Beban Transportasi	JU01		1.100.000	7.124.000
31/01/2021	Beban Upah papan Bunga	JU01		2.800.000	4.324.000
07/02/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		2.490.000	1.834.000
07/02/2021	Beban Konsumsi	JU01		82.000	1.752.000
07/02/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		30.000	1.722.000
07/02/2021	Beban Transportasi	JU01		40.000	1.682.000
15/02/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01	3.500.000		5.182.000
16/02/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		18.000	5.164.000
16/02/2021	Pembelian Perlengkapan kantor	JU01		23.000	5.141.000
22/02/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		564.000	4.577.000
23/02/2021	Beban Konsumsi	JU01		124.000	4.453.000
23/02/2021	Beban pemotongan Busa	JU01		700.000	3.753.000
23/02/2021	Beban gaji tukang	JU01		50.000	3.703.000
23/02/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		65.000	3.638.000
24/02/2021	Beban pemotongan Busa	JU01		1.760.000	1.878.000
25/02/2021	Pembelian Perlengkapan kantor	JU01		50.000	1.828.000
24/02/2021	Pembelian Perlengkapan kantor	JU01		10.000	1.818.000
24/02/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		30.000	1.788.000
24/02/2021	Beban pemotongan Busa	JU01		1.750.000	38.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
28/02/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU01	3.880.000		3.918.000
28/02/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU01		2.480.000	1.438.000
28/02/2021	Beban gaji Pengurus	JU01		600.000	838.000
28/02/2021	Beban adm dan Umum	JU01		50.000	788.000
07/03/2021	Beban pemotongan Busa	JU01		155.000	633.000
09/03/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		360.000	273.000
11/03/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		65.000	208.000
12/03/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01	43.000.000		43.208.000
12/03/2021	Pembelian sapi	JU01		14.700.000	28.508.000
12/03/2021	Pembelian sapi	JU01		27.383.000	1.125.000
19/03/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01	15.000.000		16.125.000
19/03/2021	Pembelian sapi	JU01		14.585.000	1.540.000
20/03/2021	beban upah jahit	JU01		530.000	1.010.000
27/03/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		498.000	512.000
27/03/2021	Beban Konsumsi	JU01		52.000	460.000
31/03/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU01	2.200.000		2.660.000
31/03/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU01		1.475.000	1.185.000
31/03/2021	beban gaji	JU01		375.000	810.000
30/04/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU01	750.000		1.560.000
30/04/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU01		650.000,00	910.000
31/05/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU01	4.325.000		5.235.000
31/05/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU01		2.448.000	2.787.000
31/05/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU01		277.000	2.510.000
31/05/2021	Beban Konsumsi	JU01		100.000	2.410.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/05/2021	Beban gaji Pengurus	JU01		600.000	1.810.000
30/06/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU01	6.400.000		8.210.000
30/06/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU01		3.400.000	4.810.000
30/06/2021	Beban gaji Pengurus	JU01		1.500.000	3.310.000
30/06/2021	Beban Upah jahit	JU01		160.000	3.150.000
30/06/2021	Beban adm dan Umum	JU01		175.000	2.975.000
30/06/2021	Pembelian Perlengkapan kantor	JU01		207.000	2.768.000
30/06/2021	Beban adm dan Umum (spanduk)	JU01		30.000	2.738.000
30/06/2021	Beban Konsumsi	JU01		320.000	2.418.000
30/06/2021	beban adm dan Umum (Metarai)	JU01		11.000	2.407.000
15/07/2021	Penjualan sapi	JU01	32.000.000		34.407.000
15/07/2021	Beban upah penggemukan sapi	JU01		2.650.000	31.757.000
15/07/2021	Penjualan sapi	JU01	16.500.000		48.257.000
15/07/2021	Beban upah penggemukan sapi	JU01		1.025.000	47.232.000
21/07/2021	Penjualan sapi	JU01	16.900.000		64.132.000
21/07/2021	Beban upah penggemukan sapi	JU01		1.400.000	62.732.000
22/07/2021	Setor dana Ke rekening Bank	JU01		60.325.000	2.407.000
27/07/2021	Setor dana Ke rekening Bank	JU01		2.407.000	-
31/07/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU01	3.750.000		3.750.000
31/07/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU01		2.975.000	775.000
12/08/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01	10.000.000		10.775.000
14/08/2021	Beban pemotongan Busa	JU01		450.000	10.325.000
14/08/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU01		2.408.000	7.917.000
14/08/2021	Beban Konsumsi	JU01		50.000	7.867.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
17/08/2021	Beban usaha dekorasi	JU01		400.000	7.467.000
17/08/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU01		378.500	7.088.500
18/08/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU01		273.000	6.815.500
18/08/2021	Beban usaha dekorasi	JU01		50.000	6.765.500
18/08/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU01		3.871.000	2.894.500
18/08/2021	Beban Konsumsi	JU01		56.000	2.838.500
19/08/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01	3.000.000		5.838.500
20/08/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU01		325.000	5.513.500
21/08/2021	pembelian peralatan sewa dekorasi	JU01		3.000.000	2.513.500
21/08/2021	pembelian peralatan sewa dekorasi	JU01		750.000	1.763.500
21/08/2021	Beban Transportasi	JU01		60.000	1.703.500
30/08/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU01	500.000		2.203.500
30/08/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU01		400.000	1.803.500
30/08/2021	pendapatan sewa dekorasi	JU01	700.000		2.503.500
30/08/2021	Beban transportasi & Upah sewa dekorasi	JU01		420.000	2.083.500
30/09/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU01	2.650.000		4.733.500
30/09/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU01		1.590.000	3.143.500
30/09/2021	pendapatan sewa dekorasi	JU01	750.000		3.893.500
30/09/2021	Beban transportasi & Upah sewa dekorasi	JU01		400.000	3.493.500
03/10/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU01		75.000	3.418.500
04/10/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01	1.400.000		4.818.500
05/10/2021	beban adm dan umum	JU01		400.000	4.418.500
06/10/2021	Beban Usaha sewa dekorasi	JU01		110.000	4.308.500
21/10/2021	Pemasangan Listrik	JU01		1.500.000	2.808.500

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
22/10/2021	Beban adm dan Umum	JU01		120.000	2.688.500
22/10/2021	Beban Konsumsi	JU01		30.000	2.658.500
22/10/2021	Beban adm dan Umum	JU01		66.000	2.592.500
22/10/2021	pembelian perlengkapan papan bunga	JU01		276.000	2.316.500
23/10/2021	beban upah jahit	JU01		870.000	1.446.500
30/11/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU01	300.000		1.746.500
30/11/2021	beban transportasi & upah papan bunga	JU01		300.000	1.446.500
30/11/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU01	520.000		1.966.500
24/12/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU01		537.000	1.429.500
24/12/2021	beban transportasi	JU01		60.000	1.369.500
24/12/2021	beban adm dan umum	JU01		66.000	1.303.500
31/12/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU01	290.000		1.593.500
31/12/2021	pendapatan sewa dekorasi	JU01	240.000		1.833.500

Kas di Bank

No : 102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	saldo kas di bank	JU01			140.353.729
12/01/2021	setoran ke bank	JU01	3.714.000		144.067.729
14/01/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01		23.000.000	121.067.729
28/01/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01		7.000.000	114.067.729
31/01/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU01	145.609		114.213.338
31/01/2021	Beban Adm Bank	JU01		5.000	114.208.338
31/01/2021	Beban Pajak tabungan	JU01		29.121	114.179.217
15/02/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01		3.500.000	110.679.217

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/02/2021	Beban Adm Bank	JU01		5.000	110.674.217
31/02/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU01	122.135		110.796.352
31/02/2021	Beban Pajak tabungan	JU01		24.427	110.771.925
12/03/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01		43.000.000	67.771.925
19/03/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01		15.000.000	52.771.925
31/03/2021	Beban Adm Bank	JU01		5.000	52.766.925
31/03/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU01	87.925		52.854.850
31/03/2021	Beban Pajak tabungan	JU01		17.585	52.837.265
30/04/2021	Beban Adm Bank	JU01		5.000	52.832.265
30/04/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU01	44.835		52.877.100
30/04/2021	Beban Pajak tabungan	JU01		8.967	52.868.133
31/05/2021	Beban Adm Bank	JU01		5.000	52.863.133
31/05/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU01	43.430		52.906.563
31/05/2021	Beban Pajak tabungan	JU01		8.686	52.897.877
30/06/2021	Beban Adm Bank	JU01		5.000	52.892.877
30/06/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU01	44.908		52.937.785
30/06/2021	Beban Pajak tabungan	JU01		8.981	52.928.804
22/07/2021	setoran ke bank	JU01	60.325.000		113.253.804
27/07/2021	setoran ke bank	JU01	2.407.000		115.660.804
31/07/2021	Beban Adm Bank	JU01		5.000	115.655.804
31/07/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU01	43.489		115.699.293
31/07/2021	Beban Pajak tabungan	JU01		8.697	115.690.596
12/08/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01		10.000.000	105.690.596
19/08/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01		3.000.000	102.690.596

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/08/2021	Beban Adm Bank	JU01		5.000	102.685.596
31/08/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU01	116.601		102.802.197
31/08/2021	Beban Pajak tabungan	JU01		23.320	102.778.877
30/09/2021	Beban Adm Bank	JU01		5.000	102.773.877
30/09/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU01	109.056		102.882.933
30/09/2021	Beban Pajak tabungan	JU01		21.811	102.861.122
04/10/2021	Penarikan dana dari Bank	JU01		1.400.000	101.461.122
30/10/2021	Beban Adm Bank	JU01		5.000	101.456.122
30/10/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU01	104.814		101.560.936
30/10/2021	Beban Pajak tabungan	JU01		20.962	101.539.974
30/10/2021	Beban Adm Bank	JU01		5.000	101.534.974
30/10/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU01	107.754		101.642.728
30/10/2021	Beban Pajak tabungan	JU01		21.550	101.621.178
31/12/2021	Beban Adm Bank	JU01		5.000	101.616.178
31/12/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU01	104.370		101.720.548
31/12/2021	Beban Pajak tabungan	JU01		20.874	101.699.674
31/12/2021	Modal dana Nagari	JU01	87.280.600		188.980.274

Perlengkapan Papan Bunga

No : 103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo awal	JU01			-
14/01/2021	Pembelian perlengkapan (Bunga)	JU01	1.318.000		1.318.000
14/01/2021	Pembelian perlengkapan (Busa)	JU01	520.000		1.838.000
14/01/2021	Pembelian perlengkapan (Gunting)	JU01	53.000		1.891.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
21/01/2021	Pembelian perlengkapan (dobel tip, arit triplek)	JU01	128.000		2.019.000
23/01/2021	Pembelian perlengkapan (Dobel tip)	JU01	485.000		2.504.000
28/01/2021	Pembelian perlengkapan (Bunga)	JU01	3.113.000		5.617.000
29/01/2021	Pembelian Perlengkapan	JU01	58.000		5.675.000
07/02/2021	Pembelian perlengkapan (Bunga)	JU01	2.490.000		8.165.000
07/02/2021	Pembelian Perlengkapan (Binner)	JU01	30.000		8.195.000
16/02/2021	Pembelian Perlengkapan (karet)	JU01	18.000		8.213.000
22/02/2021	Pembelian perlengkapan (Bunga)	JU01	564.000		8.777.000
23/02/2021	pembelian 5 batang kayu	JU01	65.000		8.842.000
24/02/2021	Pembelian perlengkapan	JU01	30.000		8.872.000
07/03/2021	Pembelian Perlengkapan (busa)	JU01	360.000		9.232.000
09/03/2021	Pembelian Perlengkapan (Lambang)	JU01	65.000		9.297.000
27/03/2021	Pembelian perlengkapan (Bunga)	JU01	498.000		9.795.000
31/05/2021	Pembelian Perlengkapan (dobel tip)	JU01	277.000		10.072.000
22/10/2021	Pembelian Perlengkapan (dobel tip)	JU01	276.000		10.348.000
31/12/2021	Penyesuaian	AJP		3.336.000	7.012.000

Perlengkapan Sewa dekorasi

No : 104

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	saldo	JU01			-
14/08/2021	Pembelian perlengkapan (Kain)	JU01	2.408.000		2.408.000
17/08/2021	Pembelian perlengkapan (Bahan)	JU01	378.500		2.786.500

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
18/08/2021	Pembelian perlengkapan (Bahan)	JU01	273.000		3.059.500
18/08/2021	Pembelian Bahan Bunga	JU01	3.871.000		6.930.500
20/08/2021	pembelian busa	JU01	325.000		7.255.500
03/10/2021	Pembelian kunci	JU01	75.000		7.330.500
24/12/2021	pembelian perlengkapan	JU01	537.000		7.867.500
31/12/2021	Penyesuaian	AJP		840.000	7.027.500

Perengkapan Jahit

No : 105

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Saldo	Saldo	JU01			-
14/01/2021	Pembelian Perlengkapan Jahit (benang, Toyoba, dll)	JU01	5.778.000		5.778.000
19/01/2021	Pembelian Perlengkapan Jahit (Kertas Minyak)	JU01	16.000		5.794.000
31/12/2021	Penyesuaian	AJP		810.000	4.984.000

Perengkapan kantor

No : 106

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	saldo	JU01			3.380.000
19/02/2021	pembelian perlengkapan (tisu)	JU01	23.000		3.403.000
24/02/2021	pembelian tinta print	JU01	50.000		3.453.000
24/02/2021	pembelian perlengkapan kantor	JU01	10.000		3.463.000
30/06/2021	pembelian perlengkapan (Dobel tip)	JU01	207.000		3.670.000
31/12/2021	penyesuaian	AJP		960.000	2.710.000

--	--	--	--	--	--

Sapi

No : 107

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12/03/2021	Pembelian Sapi	JU01	14.700.000		14.700.000
12/03/2021	Pembelian Sapi	JU01	13.250.000		27.950.000
12/03/2021	Pembelian Sapi	JU01	14.133.000		42.083.000
19/03/2021	Pembelian Sapi	JU01	14.585.000		56.668.000
15/07/2021	Penjualan Sapi	JU01		27.383.000	29.285.000
15/07/2021	Penjualan Sapi	JU01		14.700.000	14.585.000
21/07/2021	Penjualan Sapi	JU01		14.585.000	-

Peralatan Papan Bunga

No : 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo				5.350.000
14/01/2021	pembelian papan bunga	JU01	4.250.000		9.600.000
21/01/2021	pembelian papan bunga	JU01	4.250.000		13.850.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan Papan Bunga

No : 112

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo				334.375
31/12/2021	beban penyusutan	AJP		3.531.250	3.865.625

Mesin Scrol Saw

No : 113

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
---------	------------	-----	-------	--------	-------

14/01/2021	pembelian mesin	JU01	4.690.000		4.690.000

Akumulasi Penyusutan Mesin

No : 114

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	beban penyusutan	AJP		1.172.500	1.172.500

Peralatan Sewa Dekorasi

No : 115

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
21/08/2021	pembelian Tonggak besi	JU01	3.000.000		3.000.000
21/08/2021	pembelian Tonggak besi	JU01	750.000		3.750.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan Sewa dekorasi

No : 116

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	Beban Penyusutan	AJP		625.000	625.000

Peralatan kantor

No : 117

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Notebook		1.500.000		1.500.000
	Printer		750.000		2.250.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor

No : 118

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	beban penyusutan	AJP		562.500	562.500

Modal

No : 301

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo Modal dana Nagari			154.713.354	154.713.354
31/12/2021	Tamabahan dana nagari	JU01		87.280.600	241.993.954

Pendapatan Papan bunga

No : 401

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo				-
31/01/2021	Pendapatan papan bunga	JU01		5.300.000	5.300.000
28/02/2021	Pendapatan papan bunga	JU01		3.880.000	9.180.000
31/03/2021	Pendapatan papan bunga	JU01		2.200.000	11.380.000
30/04/2021	Pendapatan papan bunga	JU01		750.000	12.130.000
31/05/2021	Pendapatan papan bunga	JU01		4.325.000	16.455.000
30/06/2021	Pendapatan papan bunga	JU01		6.400.000	22.855.000
31/07/2021	Pendapatan papan bunga	JU01		3.750.000	26.605.000
30/08/2021	Pendapatan papan bunga	JU01		500.000	27.105.000
30/09/2021	Pendapatan papan bunga	JU01		2.650.000	29.755.000
30/10/2021	Pendapatan papan bunga	JU01		300.000	30.055.000
30/11/2021	Pendapatan papan bunga	JU01		520.000	30.575.000
31/12/2021	Pendapatan papan bunga	JU01		290.000	30.865.000

Pendapatan Sewa dekorasi

No : 402

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo				-
30/08/2021	Pendapatan sewa dekorasi	JU01		700.000	700.000

30/09/2021	Pendapatan sewa dekorasi	JU01		750.000	1.450.000
31/12/2021	Pendapatan sewa dekorasi	JU01		240.000	1.690.000

Pendapatan usaha Penggemukan sapi

No : 403

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo				-
15/07/2021	Penjualan Sapi			4.617.000	4.617.000
15/07/2021	Penjualan Sapi			1.800.000	6.417.000
21/07/2021	Penjualan Sapi			2.315.000	8.732.000

Pendapatan Bunga Bank

No : 404

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo				-
31/01/2021	Pendapatan bunga	JU01		145.609	145.609
28/02/2021	Pendapatan bunga	JU01		122.135	267.744
31/03/2021	Pendapatan bunga	JU01		87.925	355.669
30/04/2021	Pendapatan bunga	JU01		44.835	400.504
31/05/2021	Pendapatan bunga	JU01		43.430	443.934
30/06/2021	Pendapatan bunga	JU01		44.908	488.842
31/07/2021	Pendapatan bunga	JU01		43.489	532.331
31/08/2021	Pendapatan bunga	JU01		116.601	648.932
30/09/2021	Pendapatan bunga	JU01		109.056	757.988
30/10/2021	Pendapatan bunga	JU01		104.814	862.802
30/11/2021	Pendapatan bunga	JU01		107.754	970.556
31/12/2021	Pendapatan bunga	JU01		104.370	1.074.926

Beban Pemotongan Busa

No : 501

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo				-
23/01/2021	pemotongan Busa	JU01	235.000		235.000
29/01/2021	pemotongan Busa	JU01	1.180.000		1.415.000
29/01/2021	pemotongan Busa	JU01	200.000		1.615.000
23/02/2021	pemotongan Busa	JU01	700.000		2.315.000
24/02/2021	pemotongan Busa	JU01	1.760.000		4.075.000
24/02/2021	pemotongan Busa	JU01	1.750.000		5.825.000
07/03/2021	pemotongan Busa	JU01	155.000		5.980.000
14/08/2021	pemotongan Busa	JU01	450.000		6.430.000

Beban Transportasi

No : 502

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo				-
14/01/2021	Beban transportasi	JU01	152.000		152.000
28/01/2021	Beban transportasi	JU01	175.000		327.000
31/01/2021	Beban transportasi	JU01	1.100.000		1.427.000
07/02/2021	Beban transportasi	JU01	40.000		1.467.000
28/02/2021	Beban transportasi	JU01	725.000		2.192.000
31/03/2021	Beban transportasi	JU01	556.000		2.748.000
30/04/2021	Beban transportasi	JU01	150.000		2.898.000
31/05/2021	Beban transportasi	JU01	700.000		3.598.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30/06/2021	Beban transportasi	JU01	1.050.000		4.648.000
31/07/2021	Beban transportasi	JU01	1.224.000		5.872.000
21/08/2021	Beban transportasi	JU01	60.000		5.932.000
30/08/2021	Beban transportasi	JU01	50.000		5.982.000
30/08/2021	Beban transportasi	JU01	200.000		6.182.000
30/09/2021	Beban transportasi	JU01	580.000		6.762.000
30/09/2021	Beban transportasi	JU01	160.000		6.922.000
30/10/2021	Beban transportasi	JU01	25.000		6.947.000
24/12/2021	Beban transportasi	JU01	60.000		7.007.000

Beban upah papan bunga

No 503

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	saldo				-
31/01/2021	Beban Upah	JU01	2.800.000		2.800.000
28/02/2021	Beban Upah	JU01	1.755.000		4.555.000
31/03/2021	Beban Upah	JU01	919.000		5.474.000
30/04/2021	Beban Upah	JU01	500.000		5.974.000
31/05/2021	Beban Upah	JU01	1.748.000		7.722.000
30/06/2021	Beban Upah	JU01	2.350.000		10.072.000
31/07/2021	Beban Upah	JU01	1.751.000		11.823.000
31/08/2021	Beban Upah	JU01	200.000		12.023.000
30/09/2021	Beban Upah	JU01	1.010.000		13.033.000
30/10/2021	Beban Upah	JU01	275.000		13.308.000

Beban upah Sewa dekorasi

No : 504

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	saldo				-
30/08/2021	Beban Upah dekorasi	JU01	370.000		370.000
30/09/2021	Beban Upah dekorasi	JU01	240.000		610.000

Beban upah jahit

No : 505

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo				-
19/01/2021	beban Upah jahit	JU01	405.000		405.000
20/03/2021	beban Upah jahit	JU01	530.000		935.000
30/06/2021	beban Upah jahit	JU01	160.000		1.095.000
23/10/2021	beban Upah jahit	JU01	870.000		1.965.000

Beban upah dan Pengelolaan penggemukan sapi

No : 506

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	saldo				-
15/07/2021	beban upah penggemukan sapi	JU01	2.650.000		2.650.000
15/07/2021	beban upah penggemukan sapi	JU01	1.025.000		3.675.000
21/07/2021	beban upah penggemukan sapi	JU01	1.400.000		5.075.000

Beban Usaha dekorasi

No : 507

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	saldo				-
17/08/2021	Beban Usaha dekorasi	JU01	400.000		400.000

18/08/2021	Beban Usaha dekorasi	JU01	50.000		450.000
06/10/2021	Beban Usaha dekorasi	JU01	110.000		560.000

Beban Konsumsi

No : 508

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
07/02/2021	beban konsumsi	JU01	82.000		82.000
23/02/2021	beban konsumsi	JU01	124.000		206.000
27/03/2021	beban konsumsi	JU01	52.000		258.000
31/05/2021	beban konsumsi	JU01	100.000		358.000
30/06/2021	beban konsumsi	JU01	320.000		678.000
14/08/2021	beban konsumsi	JU01	50.000		728.000
18/08/2021	beban konsumsi	JU01	56.000		784.000
22/10/2021	beban konsumsi	JU01	30.000		814.000

Beban Gaji tukang

No 509

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23/02/2021	perbaikan papan bunga	JU01	50.000		50.000

Beban gaji pengurus

No : 510

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
28/02/2021	Beban gaji pengurus	JU01	600.000		600.000
31/03/2021	Beban gaji pengurus	JU01	375.000		975.000
31/05/2021	Beban gaji pengurus	JU01	600.000		1.575.000
30/06/2021	Beban gaji pengurus	JU01	1.500.000		3.075.000

Beban adm dan umum

No : 511

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo				-
23/01/2021	Pembuatan Spanduk	JU01	70.000		70.000
28/02/2021	Pembelian tinta printer	JU01	50.000		120.000
30/06/2021	Pembuatan Spanduk	JU01	175.000		295.000
30/06/2021	Pembuatan untuk acara unand	JU01	30.000		325.000
30/06/2021	pembelian materai	JU01	11.000		336.000
05/10/2021	beban adm dan umum	JU01	400.000		736.000
22/10/2021	beban adm dan umum	JU01	120.000		856.000
22/10/2021	beban adm dan umum	JU01	66.000		922.000
24/12/2021	beban adm dan umum	JU01	66.000		988.000

Beban Pajak tabungan

No: 512

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo				-
31/01/2021	Beban Pajak tabungan	JU01	29.121		29.121
28/02/2021	Beban Pajak tabungan	JU01	24.427		53.548
31/03/2021	Beban Pajak tabungan	JU01	17.585		71.133
30/04/2021	Beban Pajak tabungan	JU01	8.967		80.100
31/05/2021	Beban Pajak tabungan	JU01	8.686		88.786
30/06/2021	Beban Pajak tabungan	JU01	8.981		97.767
31/07/2021	Beban Pajak tabungan	JU01	8.697		106.464
31/08/2021	Beban Pajak tabungan	JU01	23.320		129.784
30/09/2021	Beban Pajak tabungan	JU01	21.811		151.595

30/10/2021	Beban Pajak tabungan	JU01	20.962		172.557
30/11/2021	Beban Pajak tabungan	JU01	21.550		194.107
31/12/2021	Beban Pajak tabungan	JU01	20.874		214.981

Beban adm Bank

No : 513

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo				-
31/01/2021	beban adm bank	JU01	5.000		5.000
28/02/2021	beban adm bank	JU01	5.000		10.000
31/03/2021	beban adm bank	JU01	5.000		15.000
30/04/2021	beban adm bank	JU01	5.000		20.000
31/05/2021	beban adm bank	JU01	5.000		25.000
30/06/2021	beban adm bank	JU01	5.000		30.000
31/07/2021	beban adm bank	JU01	5.000		35.000
31/08/2021	beban adm bank	JU01	5.000		40.000
30/09/2021	beban adm bank	JU01	5.000		45.000
30/10/2021	beban adm bank	JU01	5.000		50.000
30/11/2021	beban adm bank	JU01	5.000		55.000
31/12/2021	beban adm bank	JU01	5.000		60.000

Beban Listrik

No : 514

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
21/10/2021	Pemasangan Baru Isitrik	JU01	1.500.000		1.500.000

Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga

No : 515

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	Beban penyusutan	AJP	3.531.250		3.531.250

Beban Penyusutan Peralatan Kantor

No : 516

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	beban penyusutan	AJP	562.500		562.500

Beban Penyusutan Mesin

No : 517

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	beban penyusutan	AJP	1.172.500		1.172.500

Beban Penyusutan Peralatan Dekorasi

No : 518

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	beban penyusutan	AJP	625.000		625.000

Beban Perlengkapan Kantor

No : 519

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	beban penyusutan	AJP	960.000		960.000

Beban Perlengkapan Papan Bunga

No : 520

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	beban penyusutan	AJP	3.336.000		3.336.000

Beban Perlengkapan Jahit

No : 521

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	beban penyusutan	AJP	810.000		810.000

Beban Perlengkapan Sewa Dekorasi

No : 522

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	beban penyusutan	AJP	840.000		840.000

Sumber Data : Data Olahan Penulis Berdasarkan SAK ETAP

3. Neraca Saldo

Tabel 4. 6
BUMNag Tunas Mekar
Neraca Saldo
Per 31 Des 2021
Dalam Rupiah

No Akun	Keterangan	Debit	Kredit
101	Kas	1.833.500	
102	Kas di Bank	188.980.274	
103	Perlengkapan Papan Bunga	10.348.000	
104	Perlengkapan Sewa Dekorasi	7.867.500	
105	Perlengkapan Jahit	5.794.000	
106	Perlengkapan kantor	3.670.000	
111	Peralatan Papan Bunga	13.850.000	
112	Akumulasi Penyusutan Peralatan Papan Bunga		334.375
113	Mesin Scrol saw	4.690.000	
114	Akumulasi Penyusutan Mesin		
115	Peralatan Sewa Dekorasi	3.750.000	
116	Akumulasi Penyusutan Peralatan Sewa Dekorasi		
117	Peralatan Kantor	2.250.000	
118	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		
301	Modal Dana Nagari		241.993.954
401	Pendapatan Papan Bunga		30.865.000
402	Pendapatan Sewa Dekorasi		1.690.000

No Akun	Keterangan	Debit	Kredit
403	Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi		8.732.000
404	Pendapatan Bunga Bank		1.074.926
501	Beban Pemotongan Busa	6.430.000	
502	Beban Transportasi	7.007.000	
503	Beban Upah Papan Bunga	13.308.000	
504	Beban Upah Sewa Dekorasi	610.000	
505	Beban Upah Jahit	1.965.000	
506	Beban Upah dan Pengelolaan Penggemukan sapi	5.075.000	
507	Beban Usaha Dekorasi	560.000	
508	Beban Konsumsi	814.000	
509	Beban gaji Tukang	50.000	
510	Beban gaji Pengurus	3.075.000	
511	Beban Adm dan Umum	988.000	
512	Beban Pajak Tabungan	214.981	
513	Beban adm Bank	60.000	
514	Beban Listrik	1.500.000	
	Jumlah	284.690.255	284.690.255

Sumber Data : Data Olahan Penulis Berdasarkan SAK ETAP

4. Ayat Jurnal Penyesuaian

Untuk menghitung penyusutan aset tetap ini, penulis menggunakan metode garis lurus. Untuk menghitung umur ekonomis masing masing aset BUMNag Tunas Mekar, penulis menggunakan dua dasar kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yaitu UU No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan (PPH) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2009 tentang Jenis Jenis Harta yang Termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan untuk Keperluan Penyusutan..

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan (PPH) Pasal 11 Ayat (1) penyusutan atas pengeluaran untuk pembelian, pendirian, penambahan, perbaikan, atau perubahan harta berwujud, kecuali tanah berstatus hak milik, hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai, menagih dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dilakukan dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang telah ditentukan bagi harta tersebut. Ayat (6) untuk menghitung penyusutan masa manfaat penyusutan harta berwujud ditetapkan sebagai berikut :

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat
I. Bukan Bangunan	
Kelompok 1	4 tahun
Kelompok 2	8 tahun
Kelompok 3	16 tahun
Kelompok 4	20 tahun
II. Bangunan	
Permanen	20 tahun
Tidak Permanen	10 tahun

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2009 tentang Jenis Jenis Harta yang Termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan untuk Keperluan Penyusutan.

Kelompok	Masa Manfaat	Contoh Aset Tetap
I	4 Tahun	Meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan, mesin tik, mesin hitung, duplikator, mesin fotokopi, mesin akunting/pembukuan, komputer, printer,

		scanner dan sejenisnya.
II	8 Tahun	Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan merupakan bagian dari bangunan. Alat pengatur udara seperti AC kipas angin, mesin jahit, pompa air, <i>cleaning machine</i> dan sejenisnya.
III	16 Tahun	Kapal, mobil dan mesin mesin berat yang digunakan dalam industri dan produksi bahan kimia dan
IV	20 Tahun	Mesin berat untuk konstruksi, lokomotif dan lain lain.

Berikut merupakan perhitungan penyesuaian untuk pemakaian perlengkapan papan bunga dalam waktu 1 bulan. Dengan rumus pemakaian rata rata x 1 bulan x 12 bulan =

Perlengkapan	Keterangan	Pemakaian	Bulan	Tahun	Total Penyesuaian
Perlengkapan Papan Bunga	Busa	130	1 bulan	12 Bulan	Rp. 1.560.000
	Double Tip	150	1 bulan	12 Bulan	Rp. 1.800.000
	Bunga	150	1 bulan	12 Bulan	Rp. 1.800.000
Perlengkapan dekorasi	Bahan dekorasi (usaha hanya berjalan 3x dalam satu tahun)	280			Rp 840.000
Perlengkapan Jahit	Bahan jahit Usaha jahit baru berjalan 1 bulan	810.000			Rp 810.000

Sumber Data : Data Olahan Penulis

Tabel 4. 7
BUMNag Tunas Mekar
Perhitungan Penyusutan Aset
Tahun2020
Dalam Rupiah

Nama Aset	Unit	Tahun Peolehan	Nilai perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan
Peralatan Papan Bunga	10	06-Okt-20	5.350.000	4	1.337.500	111.458
NoteBook	1	31-Des-20	1.500.000	4	375.000	31.250
Printer	1	31-Des-20	750.000	4	187.500	15.625
Mesin scroolshow	1	14-Jan-21	4.690.000	4	1.172.500	97.708
Peralatan Papan Bunga	5	14-Jan-21	4.250.000	4	1.062.500	88.542
Peralatan Papan Bunga	5	21-Jan-21	4.250.000	4	1.062.500	88.542
Tonggak Besi Dekorasi	1	21-Agu-21	3.000.000	8	375.000	31.250
Tonggak Besi Aklirik	1	21-Agu-21	750.000	8	93.750	7.813

Sumber Data : Data Olahan Penulis Berdasarkan SAK ETAP

Adapun rumus garis lurus untuk menghitung penyusutan aset ialah sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan Per tahun} = \frac{\text{Harga Perolehan (HP)} - \text{Nilai Sisa (NS)}}{\text{Umur Ekonomis (UE)}}$$

Tabel 4. 8
BUMNag Tunas Mekar
Perhitungan Penyusutan Aset
Tahun2020
Dalam Rupiah

Hal : 1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2021 Des 31	Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga	515	3,531,250	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Papan Bunga	112		3,531,250
31	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	516	562,500	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	118		562,500
31	Beban Penyusutan Mesin	517	1,172,500	
	Akumulasi Penyusutan Mesin	114		1,172,500
31	Beban Penyusutan Peralatan Dekorasi	518	625,000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dekorasi	116		625,000
31	Beban Penyusutan Perlengkapan kantor	519	960,000	
	perlengkapan kantor	106		960,000
31	Beban penyusutan Perlengkapan papan bunga	520	3,336,000	
	Perlengkapan Papan bunga	103		3,336,000
31	beban penyusutan perlengkapan dekorasi	522	840,000	
	Perlengkapan Sewa dekorasi	104		840,000
31	Beban penyusutan perlengkapan jahit	521	810,000	
	Perlengkapan Jahit	105		810,000

Sumber Data : Data Olahan Penulis Berdasarkan SAK ETAP

5. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tabel 4. 9
BUMNag Tunas Mekar
Neraca Saldo Setelah Penyusutan
Per 31 Desember 2021
Dalam Rupiah

No Akun	Keterangan	Debit	Kredit
101	Kas	1.833.500	
102	Kas di Bank	188.980.274	
103	Perlengkapan Papan Bunga	7.012.000	
104	Perlengkapan Sewa Dekorasi	7.027.500	
105	Perlengkapan Jahit	4.984.000	
106	Perlengkapan kantor	2.710.000	
111	Peralatan Papan Bunga	13.850.000	
112	Akumulasi Penyusutan Peralatan Papan Bunga		3.865.625
113	Mesin Scrol saw	4.690.000	
114	Akumulasi Penyusutan Mesin		1.172.500
115	Peralatan Sewa Dekorasi	3.750.000	
116	Akumulasi Penyusutan Peralatan Sewa Dekorasi		625.000
117	Peralatan Kantor	2.250.000	
118	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		562.500
301	Modal Dana Nagari		241.993.954
401	Pendapatan Papan Bunga		30.865.000

No Akun	Keterangan	Debit	Kredit
402	Pendapatan Sewa Dekorasi		1.690.000
403	Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi		8.732.000
404	Pendapatan Bunga Bank		1.074.926
501	Beban Pemotongan Busa	6.430.000	
502	Beban Transportasi	7.007.000	
503	Beban Upah Papan Bunga	13.308.000	
504	Beban Upah Sewa Dekorasi	610.000	
505	Beban Upah Jahit	1.965.000	
506	Beban Upah dan Pengelolaan Penggemukan sapi	5.075.000	
507	Beban Usaha Dekorasi	560.000	
508	Beban Konsumsi	814.000	
509	Beban gaji Tukang	50.000	
510	Beban gaji Pengurus	3.075.000	
511	Beban Adm dan Umum	988.000	
512	Beban Pajak Tabungan	214.981	
513	Beban adm Bank	60.000	
514	Beban Listrik	1.500.000	
515	Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga	3.531.250	
516	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	562.500	
517	Beban Penyusutan Mesin	1.172.500	
518	Beban Penyusutan Peralatan Dekorasi	625.000	
519	Beban Perlengkapan Kantor	960.000	
520	Beban Perlengkapan Papan Bunga	3.336.000	

No Akun	Keterangan	Debit	Kredit
521	Beban Perlengkapan Jahit	810.000	
522	Beban Perlengkapan Sewa Dekorasi	840.000	
	Jumlah	290.581.505	290.581.505

Sumber Data : Data Olahan Penulis Berdasarkan SAK ETAP

6. Laporan Laba Rugi

Tabel 4. 10
BUMNag Tunas Mekar
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2021
Dalam Rupiah

No akun	laporan Laba Rugi		
	Pendapatan operasional		
401	Pendapatan Papan Bunga	30.865.000	
402	Pendapatan usaha penggemukan sapi	8.732.000	
403	pendapatan usaha sewa dekorasi	1.690.000	
	Jumlah Pendapatan operasional		41.287.000
	Pendapatan non operasional		
404	Pendapatan Bunga	1.074.926	
	Jumlah Pendapatan non operasional		1.074.926
	Total Pendaptan		42.361.926
	Beban operasional		

No akun	laporan Laba Rugi		
501	Beban Pemotongan Busa	6.430.000	
502	Beban Transportasi	7.007.000	
503	Beban Upah Papan Bunga	13.308.000	
504	Beban Upah Sewa Dekorasi	610.000	
505	Beban Upah Jahit	1.965.000	
506	Beban Upah dan Pengelolaan Penggemukan sapi	5.075.000	
507	Beban Usaha Dekorasi	560.000	
515	Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga	3.531.250	
517	Beban Penyusutan Mesin	1.172.500	
518	Beban Penyusutan Peralatan Dekorasi	625.000	
520	Beban Perlengkapan Papan Bunga	3.336.000	
521	Beban Perlengkapan Jahit	810.000	
522	Beban Perlengkapan Sewa Dekorasi	840.000	
	Jumlah Beban Operasional		45.269.750
508	Beban Konsumsi	814.000	
509	Beban gaji Tukang	50.000	
510	Beban gaji Pengurus	3.075.000	
511	Beban Adm dan Umum	988.000	
512	Beban Pajak Tabungan	214.981	
513	Beban adm Bank	60.000	
514	Beban Listrik	1.500.000	
516	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	562.500	
519	Beban Perlengkapan Kantor	960.000	

No akun	laporan Laba Rugi		
	Jumlah beban non operasional		8.224.481
	Jumlah beban		53.494.231
	Laba/rugi usaha		(11.132.305)

Sumber Data : Data olahan penulis berdasarkan SAK ETAP

Defisit/rugi yang menjadi hasil akhir dalam laporan laba rugi yang penulis olah berdasarkan SAK ETAP ini disebabkan oleh belum dilakukannya perhitungan penyusutan terhadap perlengkapan oleh BUMNag Tunas Mekar. Selain itu, BUMNag Tunas Mekar juga belum melakukan perincian terhadap pembelian perlengkapan bunga, perlengkapan sewa dekorasi, dan perlengkapan jahit. BUMNag Tunas Mekar juga belum mencantumkan biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya pemotongan busa dan biaya lainnya dalam laporan laba rugi. Total perincian perhitungan tersebut dijadikan sebagai nilai aset pada neraca yang seharusnya nilai total tersebut diklasifikasikan sesuai akun dan dimuat dalam laporan laba rugi.

7. Pendapatan Penggemukan Sapi

**Tabel 4. 11 BUMNag Tunas Mekar
Pendapatan Penggemukan Sapi
Per 31 Desember 2021
Dalam Rupiah**

No	Tgl	Jenis Transaksi	Harga Pokok Sapi	Harga Penjualan Sapi	Laba Kotor	Upah penggemukan	Laba bersih (BumNag)
1	15/07/21	Penjualan 2 ekor sapi si In warna putih dgn HPP sbb:	27.383.000	32.000.000	4.617.000		

No	Tgl	Jenis Transaksi		Harga Pokok Sapi	Harga Penjualan Sapi	Laba Kotor	Upah penggemu-kan	Laba bersih (BumNag)
		Harga beli sapi 1	13.000.000					
		Harga beli sapi 2	14.000.000					
		Beli batu asahan + sabit untuk si In	110.000					
		Beli materai + fc surat perjanjian	23.000					
		Biaya konsumsi beli 2 sapi	100.000					
		Biaya antar sapi ke alamat	150.000					
		HPP 2 sapi si In	27.383.000					
		- Dibayarkan upah penggemukan 2 ekor sapi ke si In					2.500.000	
		- Dibayarkan uang kerajinan 2 ekor sapi ke si In					150.000	
		Jumlah seluruh untuk si In					2.650.000	
		LABA BERSIH						1.967.000

No	Tgl	Jenis Transaksi		Harga Pokok Sapi	Harga Penjualan Sapi	Laba Kotor	Upah penggemu kan	Laba bersih (BumNag)
2	15/07//21	Penjualan 1 ekor sapi Naro warna kuning hitam dgn HPP sbb:		14.700.000	16.500.000	1.800.000		
		Harga beli	14.600.000					-
		Biaya antar sapi ke alamat	50.000					-
		Biaya konsumsi 1 sapi	50.000					-
		HPP 1 sapi Naro	14.700.000					-
		- Dibayarkan upah penggemu kan 1 ekor sapi ke Naro					950.000	-
		- Dibayarkan uang kerajinan 1 ekor sapi ke Naro					75.000	-
		Jumlah seluruh untuk Naro					1.025.000	-
		LABA BERSIH						775.000
3	21 Juli 2021	Penjualan 1 ekor sapi mili Depi warna kuning		14.585.000	16.900.000	2.315.000		
		Harga beli						

No	Tgl	Jenis Transaksi		Harga Pokok Sapi	Harga Penjualan Sapi	Laba Kotor	Upah penggemu kan	Laba bersih (BumNag)
			14.300.000					-
		Biaya antar sapi ke alamat	150.000					-
		Beli sabit dan batu asahan	65.000					-
		Biaya konsumsi pembelian sapi	70.000					-
		HPP 1 Sapi Depi	14.585.000					-
		- Dibayarkan upah penggemukan 1 ekor sapi ke Depi					1.300.000	
		- Dibayarkan uang kerajinan 1 ekor sapi ke Depi					100.000	
		Jumlah seluruh untuk Depi					1.400.000	
		LABA BERSIH						915.000
Saldo Akhir				56.668.000	65.400.000	8.732.000	5.075.000	3.657.000

Sumber Data : Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

Usaha pengemukan sapi pada BUMNag Tunas mekar dibagi menjadi 3 bagian. Pertama, sapi yang dipelihara oleh si A (Si In) yang berjumlah 2 ekor sapi yang dibeli pada bulan Maret 2021 oleh BUMNag Tunas Mekar seharga Rp.27.000.000,-. Periode penggemukkan sapi oleh si A (si In) ini dilakukan selama 4 bulan, terhitung mulai bulan Maret hingga Juli 2021. Setelah bulan Juli 2021 tersebut, dijual 2 ekor sapi yang dipelihara oleh si A (si In) seharga Rp. 32.000.000,-. Harga jual tersebut dikurangi dengan harga pokok sapi senilai Rp.27.000.000,- dan biaya perolehan sejumlah Rp.383.000,- maka diperoleh laba kotor sebesar Rp.4.617.000,-. Dari nilai laba kotor tersebut dikeluarkan upah penggemukan sapi dan upah kerajinan untuk si A (si In) masing masing sebesar Rp.2.500.000,- dan Rp.150.000,-. Setelah pengurangan tersebut diperoleh laba bersih untuk BUMNag Tunas Mekar senilai Rp.1.967.000,-.

Kedua, 1 ekor sapi yang dipelihara oleh si B (Naro). 1 ekor sapi tersebut dibeli oleh BUMNag pada bulan Maret seharga Rp.14.600.000,- dan digemukkan selama bulan Mare sampai Juli 2021. Kemudian 1 ekor sapi yang dipelihara oleh si B (Naro) ini dijual seharga Rp. 16.500.000,-. Dari harga jual tersebut dikurangi harga pokok sapi dan harga peroleh sapi masing masing senilai Rp. 14.600.000,- dan Rp.100.000,-, maka diperoleh laba kotor sebesar Rp. 1.800.000,-. Dari laba kotor tersebut dikeluarkan upah penggemukan dan upah kerajinan untuk si B (Naro) masing masing sebesar Rp.950.000,- dan Rp.75.000,-. Setelah pengeluaran tersebut diperoleh laba bersih untuk BUMNag sebesar Rp.775.000,-.

Ketiga, sapi yang digemukkan oleh si C (Depi), 1 ekor sapi tersebut dibeli oleh BUMNag pada bulan Maret seharga Rp.14.300.000,- dan digemukkan selama bulan Maret sampai Juli 2021. Kemudian 1 ekor sapi yang dipelihara oleh si C (Depi) ini juga dijual seharga Rp. 16.900.000,-. Dari harga jual tersebut dikurangi harga pokok sapi dan harga peroleh sapi masing masing senilai Rp. 14.300.000,- dan Rp.285.000,-, maka diperoleh laba kotor sebesar Rp. 2.315.000,-. Dari

laba kotor tersebut dikeluarkan upah penggemukan dan upah kerajinan untuk si C (Depi) masing masing sebesar Rp.1.300.000,- dan Rp.100.000,- . Setelah pengeluaran tersebut diperoleh laba bersih untuk BUMNag sebesar Rp.915.000,-.

8. Laporan Perubahan Modal

Tabel 4. 12
BUMNag Tunas Mekar
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2021
Dalam Rupiah

No Akun	Laporan Perubahan Modal		
301	Modal Awal BUMNag		241.993.954
311	Laba Rugi tahun 2020	(11.132.305)	
	Pengurangan Modal		(11.132.305)
	Modal Akhir		230.861.649

Sumber Data : Data olahan penulis berdasarkan SAK ETAP

9. Neraca

Tabel 4. 13
BUMNag Tunas Mekar
Neraca
Per 31 Desember 2021
Dalam Rupiah

No Akun	Asset			No Akun	Kewajiban + Ekuitas		
	Asset Lancar			301	Modal Dana Nagari		230.861.649
101	Kas	1.833.500					
102	Kas di bank	188.980.274					
103	Perlengkapan Papan Bunga	7.012.000					
104	Perlengkapan Sewa Dekorasi	7.027.500					
105	Perlengkapan Jahit	4.984.000					
106	Perlengkapan kantor	2.710.000					
	Jumlah Asset lancar		212.547.274				
	Asset Tetap						
111	Peralatan Papan Bunga	13.850.000					
112	Akm Penyusutan Peralatan papan bunga	(3.865.625)					
	Jumlah		9.984.375				
113	Mesin Scrol saw	4.690.000					
114	Akm Penyusutan Mesin	(1.172.500)					
	Jumlah		3.517.500				
115	Peralatan usaha sewa dekorasi	3.750.000			Mesin Scrol saw		
116	Akm Penyusutan Peralatan sewa dekorasi	(625.000)			Akm Penyusutan Mesin		
	Jumlah		3.125.000				
117	Peralatan kantor	2.250.000					
118	Akm Penyusutan Peralatan Kantor	(562.500)					
	Jumlah		1.687.500				
	Jumlah Asset Tetap		18.314.375				
	Total Asset		230.861.649		Total Kewajiban + Ekuitas		230.861.649

Sumber Data : Data olahan penulis berdasarkan SAK ETAP

10. Laporan Arus Kas

Tabel 4. 14
BUMNag Tunas Mekar
Laporan Arus kas
Per 31 Desember 2021
Dalam Rupiah

Laporan Arus Kas		
Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan usaha Papan Bunga	30.865.000	
Pendapatan usaha penggemukan sapi	8.732.000	
Pendapatan usaha sewa dekorasi	1.690.000	
Penerimaan Dana Nagari	21.400.000	
Total arus Kas Masuk Aktivitas Operasi		62.687.000
Arus Kas Keluar		
Pembelian Perlengkapan	32.518.500	
Beban Pemotongan Busa	6.430.000	
Beban Transportasi	7.007.000	
Beban Upah Papan Bunga	13.308.000	
Beban Upah Sewa Dekorasi	610.000	
Beban Upah Jahit	1.965.000	
Beban Upah dan Pengelolaan Penggemukan sapi	5.075.000	
Total Arus kas Keluar		66.913.500

Arus kas dari aktivitas operasi		(4.226.500)
Aktivitas Investasi		
Pembelian peralatan	16.940.000	
Penjualan Asset tetap		
Arus kas dari aktivitas pendanaan		16.940.000
Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan Pinjaman bank	-	
Pembayaran Pinjaman bank	-	
pinjaman Pada Nagari	-	
Total arus Kas Masuk Aktivitas Pendanaan		-
kenaikan (penurunan) kas		(21.166.500)
Kas Awal 1 januari 2021		23.000.000
kas akhir Des 2021		1.833.500

Sumber Data : Data Olahan Penulis Berdasarkan SAK ETAP

11. Catatan Atas Laporan Keuangan

a. Umum

Badan usaha milik nagari (BUMNag) Tunas Mekar yang berlokasi di nagari simpuruik kecamatan sungai tarab kab tanah datar. BUMNag Tunas Mekar didirikan pada tahun 2018 dengan usaha yang di jalan yaitu karangan papan bunga, usaha penggemukan sapi, sulaman kepala peniti, dan usaha sewa dekorasi

b. Ikhtisar kebijakan akuntansi

1. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP

2. Dasar penyusunan
Penyusunan Laporan keuangan disusun berdasarkan acrual basic
 3. Asset Tetap
Metode dalam penyusutan asset tetap menggunakan metode garis lurus
 4. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan diakui pada saat penerimaan dari pelanggan dan beban diakui saat terjadinya transaksi.
- c. Piutang
- BUMNag Tunas Mekar tidak memiliki akun piutang sehingga tidak menyajikan piutang dalam laporan keuangan neraca.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh BUMNag Tunas Mekar secara keseluruhan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penyusunan Laporan laba rugi yang disajikan oleh BUMNag tunas Mekar sudah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna informasi keuangan dengan mendapatkan Laba bersih dalam periode akuntansi. Begitu juga dalam penyajian neraca yang dilakukan oleh BUMNag Tunas Mekar belum adanya pengklasifikasian dalam menyajikan asset lancar dan asset tidak lancar, kewajiban dan ekuitas (modal). Sehingga laporan neraca sulit untuk dipahami oleh pengguna informasi keuangan.

BUMNag Tunas Mekar belum menyusun atau menyajikan tiga laporan keuangan lainnya yang ada dalam SAK ETAP yaitu, Laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan sebelumnya, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin akan bermanfaat untuk Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar sebagai berikut :

1. Menyarankan BUMNag Tunas Mekar untuk melakukan pengklasifikasian terhadap akun-akun yang ada dilaporan keuangan neraca maupun laba rugi.
2. Menyarankan BUMNAG Tunas Mekar untuk menerapkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang lengkap dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhadafi, M. (2016). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. *El-Riayasayh*, 32-40.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Effendi, R. (2014). *Accounting Principles : Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA cv.
- Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Nagari
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan perubahan Badan Usaha Milik Desa
- Priyati, N. (2013). *Pengantar akuntansi*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Pura, R. (2013). *Pengantar Akuntansi I Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarwanto, A. (2013). *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, J. S. (2014). *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Waluyo. (2016). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Yenti, E., & Amelia, F. (2018). *Akuntansi keuangan Menengah Berdasarkan PSAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Prenadamedia Group.